

PT Sarimelati Kencana Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

as of December 31, 2019

and for the year then ended

with independent auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT SARIMELATI KENCANA Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama Steven Christopher Lee
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Jl. Taman Duta II No. 9
Pondok Indah, Jakarta Selatan
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur Utama / President Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama Frederick Estrada Cadlaon
Alamat kantor Graha Mustika Ratu Lt.8, Jl.Jend. Gatot Subroto Kav.74-75
Jakarta Selatan 12870
Alamat rumah Hotel Grandhika #1016 Jl. Iskandarsyah Raya No.65
RT.05 RW02. Melawai Kebayoran Baru
Nomor telepon 021-8306789
Jabatan Direktur / Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Menyatakan:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk.;
2. Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarimelati Kencana Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk.;*
2. *The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Financial Statements of PT Sarimelati Kencana Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Sarimelati Kencana Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this Statement.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
Jakarta, 31 Maret 2020



Steven Christopher Lee
Direktur Utama / President Director

Frederick Estrada Cadlaon
Direktur / Director

PT. SARIMELATI KENCANA TBK
PIZZA HUT INDONESIA SUPPORT CENTER
Graha Mustika Ratu, Lt. 8 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 74-75 Jakarta 12870 Indonesia
T. (62-21) 830 6789 | F. (62-21) 830 6790 | www.sarimelatikencana.co.id

A member of Sriboga Group

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-95	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarimelati Kencana Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020

**The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Sarimelati Kencana Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarimelati Kencana Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk. tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00336/2.1032/AU.1/05/1563-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarimelati Kencana Tbk. as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

31 Maret 2020/March 31, 2020

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	110.416.915.659	324.193.391.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,33	5.004.360.000	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5	16.306.264.637	13.701.790.745	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2,5			Other receivables
Pihak berelasi	26	4.668.992.257	1.994.225.111	Related parties
Pihak ketiga		1.228.056.915	1.427.301.014	Third parties
Persediaan	2,6,12,16	273.118.615.445	303.899.148.962	Inventories
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- bagian jangka pendek	2,7,16	191.649.572.009	161.995.643.360	- current portion
Uang muka pemasok	8	12.072.993.026	5.615.753.679	Advances to suppliers
Aset lancar lain-lain	2	164.590.585	311.267.804	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		614.630.360.533	817.048.391.939	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,9,12,16	1.106.612.468.319	859.209.019.974	Property and equipment - net
Peralatan yang belum digunakan dalam operasi	9	10.441.068.162	10.337.277.553	Equipment not yet used in operation
Uang muka pembelian aset tetap	9	63.516.619.267	31.127.971.705	Advances for purchase of property and equipment
Beban waralaba yang ditangguhkan	2,10	84.365.041.086	84.107.859.095	Deferred franchise fee
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	2,7,16	189.446.426.758	181.893.644.575	Prepaid expenses - long-term portion
Aset pajak tangguhan - neto	2,25	15.041.587.449	21.914.966.554	Deferred tax asset - net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	2,25	-	2.005.297.495	Estimated claims for tax refund
Setoran jaminan	2,11	25.118.337.464	22.542.530.086	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.494.541.548.505	1.213.138.567.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.109.171.909.038	2.030.186.958.976	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,6,9,12	-	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2,13			Trade payables
Pihak berelasi	26	5.012.318.700	5.387.873.680	Related party
Pihak ketiga		131.921.094.163	138.036.800.758	Third parties
Utang lain-lain	2,14			Other payables
Pihak berelasi	26	451.736.452	36.316.540	Related parties
Pihak ketiga		33.053.065.585	43.958.440.219	Third parties
Beban masih harus dibayar	2,15	186.045.139.006	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang pajak	2,25	62.603.102.161	55.408.008.577	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	16	42.905.514.133	60.464.889.133	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	596.733.612	6.791.703.762	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2,18	3.527.609.875	2.904.309.587	Short-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		466.116.313.687	487.667.363.007	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2,9			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	16	15.265.817.207	58.171.331.351	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	17	-	598.837.375	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2,18	287.914.343.804	271.174.128.197	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		303.180.161.011	329.944.296.923	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		769.296.474.698	817.611.659.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.021.875.000 saham	1,19	302.187.500.000	302.187.500.000	Issued and fully paid - 3,021,875,000 shares
Tambahan modal disetor	19	581.375.000.000	581.375.000.000	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2,20	126.468.166	11.419	Share-based payment reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum		1.650.000.000	1.150.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		459.915.112.718	346.942.288.268	Unappropriated
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2,18	(5.378.646.544)	(19.079.500.641)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net of tax
JUMLAH EKUITAS		1.339.875.434.340	1.212.575.299.046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.109.171.909.038	2.030.186.958.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,21	3.986.701.142.133	3.573.974.086.004	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22,26	(1.303.369.746.736)	(1.181.118.333.193)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.683.331.395.397	2.392.855.752.811	GROSS PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI	2			OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban penjualan	23a	(2.243.291.189.933)	(1.997.392.394.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(197.132.610.791)	(179.802.826.819)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	24a,26	41.852.063.234	54.237.390.169	Other operating income
Beban operasi lainnya	9,24b	(10.305.193.096)	(12.354.201.136)	Other operating expenses
LABA OPERASI		274.454.464.811	257.543.720.746	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2	5.461.544.491	10.765.690.371	Interest income
Pajak final atas pendapatan bunga	2	(1.092.308.898)	(2.153.138.074)	Final tax on interest income
Beban bunga dan keuangan	2	(9.941.025.743)	(34.018.889.088)	Interest and finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		268.882.674.661	232.137.383.955	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak, neto	2,25	(68.861.969.929)	(59.041.623.390)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN		200.020.704.732	173.095.760.565	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	18.267.805.463	37.294.492.145	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2,25	(4.566.951.366)	(9.323.623.036)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		13.700.854.097	27.970.869.109	Other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213.721.558.829	201.066.629.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2,19	66	61	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - setelah pajak/ Remeasurement of Employee Benefits Liabilities - net of tax	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo tanggal 1 Januari 2018		241.750.000.000	-	-	1.150.000.000	173.846.527.703	(47.050.369.750)	369.696.157.953	Balance as of January 1, 2018
Tambahan setoran modal dari penawaran umum perdana saham	1,19	60.437.500.000	604.375.000.000	-	-	-	-	664.812.500.000	Additional capital contribution from initial public offering of shares
Biaya penerbitan saham	2,19	-	(23.000.000.000)	-	-	-	-	(23.000.000.000)	Share issuance costs
Cadangan pembayaran berbasis saham	20	-	-	11.419	-	-	-	11.419	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	173.095.760.565	-	173.095.760.565	Income for the year
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18	-	-	-	-	-	27.970.869.109	27.970.869.109	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2018		302.187.500.000	581.375.000.000	11.419	1.150.000.000	346.942.288.268	(19.079.500.641)	1.212.575.299.046	Balance as of December 31, 2018
Cadangan umum	19	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	(86.547.880.282)	-	(86.547.880.282)	Cash dividends
Cadangan pembayaran berbasis saham	20	-	-	126.456.747	-	-	-	126.456.747	Share-based payment reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	200.020.704.732	-	200.020.704.732	Income for the year
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	2,18	-	-	-	-	-	13.700.854.097	13.700.854.097	Actuarial gain, net of tax
Saldo tanggal 31 Desember 2019		302.187.500.000	581.375.000.000	126.468.166	1.650.000.000	459.915.112.718	(5.378.646.544)	1.339.875.434.340	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3.984.096.668.241	3.574.775.555.613	Cash receipts from customers
Penerimaan pengembalian pajak		2.005.297.495	-	Receipts from tax refund
Pembayaran pajak		(58.338.824.857)	(66.261.483.781)	Tax payments
Pembayaran sewa dibayar di muka - jangka panjang		(237.948.751.521)	(225.587.130.228)	Cash payments for long-term prepaid rents
Pembayaran kepada pemasok		(1.285.639.281.162)	(1.200.681.679.079)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi		(2.038.232.860.394)	(1.850.202.414.799)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya		33.969.764.956	50.940.507.722	Receipts from other operating activities
Pembayaran bunga pinjaman rekening koran		(5.609.591)	(3.489.618.681)	Payments for interests for overdraft loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		399.906.403.167	279.493.736.767	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	3.032.653.309	3.652.889.174	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran beban waralaba yang ditangguhkan	10	(16.629.328.925)	(23.782.214.830)	Payments of deferred franchise fee
Pembayaran peralatan yang belum digunakan dalam operasi		(29.135.356.775)	(15.770.588.030)	Payments of equipment not yet used in operation
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(192.333.591.431)	(133.498.042.634)	Payment of advances for purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap	9,32	(193.172.079.918)	(156.823.360.793)	Additions to property and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(428.237.703.740)	(326.221.317.113)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	19	-	641.812.500.000	Proceeds from initial public offering, net of share issuance cost
Penerimaan utang bank jangka panjang	16,32	-	60.814.796.557	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	12,32	-	81.151.978.036	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	26,32	-	(23.688.022.826)	Payment due to a related party
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	33	(1.094.490.000)	(3.909.870.000)	Placements of restricted cash
Pembayaran sewa pembiayaan	17,32	(6.793.807.525)	(6.200.733.036)	Payments of finance lease
Pembayaran bunga		(10.394.750.568)	(31.744.933.908)	Payments for interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	12,32	(20.000.000.000)	(154.138.321.064)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	16,32	(60.464.889.144)	(215.653.560.210)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(86.547.880.282)	-	Payment of cash dividends
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(185.295.817.519)	348.443.833.549	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2019	2018	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		(213.627.118.092)	301.716.253.203	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs		(149.357.513)	995.895.673	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		324.193.391.264	21.481.242.388	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		110.416.915.659	324.193.391.264	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 32.				Supplementary information of non-cash activities is disclosed in Note 32.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarimelati Kencana Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 16 Desember 1987 dari Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 tanggal 25 Mei 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1388 Tambahan No. 102 tanggal 20 Desember 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 3 dari Sri Agustini, S.H., tanggal 4 Juni 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-38307.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 19 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 24 April 2019 terkait perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0260970 tanggal 17 Mei 2019.

Sesuai dengan perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan diatas, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, pengangkutan dan pergudangan, perdagangan dan industri pengolahan.

Perusahaan memulai usaha komersilnya di tahun 1987. Perusahaan mengoperasikan "Pizza Hut" di bawah perjanjian lisensi dengan Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Mustika Ratu, Lantai 8, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengoperasikan masing-masing 516 dan 451 gerai "Pizza Hut" di Jakarta dan kota lain di Indonesia (tidak diaudit).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sarimelati Kencana Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 132 dated December 16, 1987 of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4573.HT.01.01.TH.88 dated May 25, 1988 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 1388 Supplement No. 102 dated December 20, 1988.

The Articles of Association has conformed with Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company as stated in Notarial Deed No. 3 of Sri Agustini, S.H. dated June 4, 2008 that has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38307.AH.01.02 Year 2008 dated July 4, 2008. The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest of which was duly passed under Deed of Resolutions of Meeting on Amendment to Articles of Association No. 19 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 24, 2019, related to changes of the Company's scope of business activities on Article 3 of the Company's Articles of Association, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260970 dated May 17, 2019.

In accordance with changes of the Article 3 of the Company's Articles of Association as mentioned above, the scope of business activities of the Company is to engage in providing accommodation and providing food and beverage, freight and warehousing, trading and processing industry.

The Company started its commercial operations in 1987. The Company operates "Pizza Hut" under a franchise agreement with Yum! Asia Franchise Pte. Ltd.

The Company is domiciled at Gedung Graha Mustika Ratu, 8th Floor Jakarta. As of December 31, 2019 and 2018, the Company operates 516 and 451 outlets in Jakarta and other cities in Indonesia (unaudited).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-49/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 604.375.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2018, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 21 Mei 2018.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam basis data Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0260048 tanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Aulia Taufani, S.H., tanggal 9 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui penunjukkan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Susunan pengurus Perusahaan dan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Hadian Iswara
Komisaris Independen	Ito Warsito
Komisaris	Stephen James McCarthy
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Steven Christopher Lee
Direktur	Budi Setiawan Frederick Estrada Cadlaon Jeo Sasanto
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ito Warsito
Anggota	Herryono Soetarko R. Eulis Sartika

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On May 15, 2018, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-49/D.04/2018 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 604,375,000 common shares with a par value Rp100 per share and offering price of Rp1,100 per share. On May 23, 2018, the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-03054/BEI.PP1/05-2018 regarding Approval of Shares Listing dated May 21, 2018.

c. Management and Other Information

Based on the Deed of Resolutions of Meeting No. 17 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 24, 2019, the shareholders approved the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Directors. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the database of Legal Entity Administration System Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the letter in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0260048 dated May 17, 2019.

Based on the Notarial Deed No. 11 of Aulia Taufani, S.H., dated March 9, 2018, the shareholders approved the reappointment of the Company's Commissioners and Directors. This amendment was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02 Year 2018 dated March 14, 2018.

The members of the Company's management and audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
		<u>Commissioners</u>
Hadian Iswara		President Commissioner
Ito Warsito		Independent Commissioner
Brata Taruna Hardjosubroto		Commissioner
		<u>Directors</u>
Stephen James McCarthy		President Director
Budi Setiawan		Director
Frederick Estrada Cadlaon		
Jeo Sasanto		
		<u>Audit Committee</u>
Ito Warsito		Chairman
Herryono Soetarko		Member
R. Eulis Sartika		

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 6.560 dan 6.536 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam suatu kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Sriboga Raturaya ("SRR") sebagai Entitas Induk Perusahaan dan PT Alberta Investment Management sebagai Induk terakhir Perusahaan.

d. Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk di terbitkan oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 31 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 6,560 and 6,536 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company belongs to group owned by PT Sriboga Raturaya ("SRR") as the Parent Entity of the Company and PT Alberta Investment Management as the Ultimate Parent Entity.

d. Management's responsibility on the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 31, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran yang belum dilunasi, jika ada.

d. Kas yang dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian Fasilitas Utang Bank Perusahaan dengan perjanjian jaminan kas disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 33).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

b. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax asset is classified as non-current assets.

c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, net of outstanding overdraft, if any.

d. Restricted cash

Cash in banks which are restricted for use as stipulated under the terms of the Company's Bank Loan Facility with Cash Collateral agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 33).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar selama penyelesaiannya akan dilakukan dalam waktu kurang dari satu tahun, jika tidak akan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya sekarang.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban. Beban dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables related parties are presented as part of current assets as long as the settlement will be done less than one year, otherwise will be presented as part of noncurrent assets.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The Company provides allowance for net realisable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memiliki kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset siap digunakan dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Bangunan	5%
Renovasi bangunan sewa	10%
Perlengkapan restoran	10% - 20%
Perabot dan perlengkapan	12,5%
Peralatan kantor	20%
Kendaraan	20%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and equipment

Property and equipment, except for lands are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years	
20	<i>Buildings</i>
10	<i>Leasehold improvements</i>
5 - 10	<i>Restaurant equipment</i>
8	<i>Furniture and fixtures</i>
5	<i>Office equipment</i>
5	<i>Vehicles</i>

Land are stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Komponen aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penyesuaian secara prospektif jika sesuai.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset tertentu, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property and equipment (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if the right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance lease - the Company as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance lease - the Company as lessee (continued)

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased assets or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in sale and lease-back transaction shall not be immediately recognized as income by a seller - lessee. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - the Company as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in operations on a straight-line method over the lease term.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan tersebut digabungkan dengan penilaian atau indikator nilai wajar lainnya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Beban waralaba yang ditangguhkan

Beban waralaba yang ditangguhkan merupakan pembayaran kepada Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. untuk pembukaan restoran baru di Indonesia. Beban waralaba yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat selama 10 (sepuluh) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Deferred franchise fee

Deferred franchise fee represents payments to Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. for the opening of new restaurants in Indonesia. This deferred franchise fee is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pembangunan (PB 1).

Penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai atau transaksi kredit pada kasir.

Pendapatan atas jasa layanan antar dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and development tax (PB 1).

Revenue is recognized based on cash receipts or credit transaction from cash register.

Income from delivery services are recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred using accrual method.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31

	2019	2018
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.901	14.481

United States Dollar (US\$) 1

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang-Undang ini terpenuhi.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "projected unit credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program, diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the operation of the current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

o. Employee benefits liabilities

The Company recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. In accordance with this law, the Company is required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits liabilities (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements.
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

p. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Anggota Direksi, Dewan Komisaris (selain Komisaris Independen) dan karyawan kunci yang memenuhi syarat dalam program *Management Employee Stock Option Plan (MESOP)*.

MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liabilities (continued)

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged to profit or loss.

p. Shared-based payment

The Company granted share options to its Directors, Commissioners (other than independent commissioner), and key employees that meet certain criteria via the Management Employee Stock Option Plan (MESOP).

The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity – settled share – based payment arrangement).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai adil saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai vested terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Shared-based payment (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

i) Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

i) Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

ii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

iii) Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode posisi keuangan atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

ii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 - Income Taxes, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income as separate line item.

iii) Deferred tax

Deferred tax is provided using the financial position method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

iii) Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

iv) Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

iii) Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

iv) Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case, the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

r. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, includes directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan setoran jaminan dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui dalam laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets and security deposits which are classified under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control over the financial asset.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian" yang terjadi), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control over the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment

The Company assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya jumlah tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau akan tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original Effective Interest Rate ("EIR"). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi atau liabilitas keuangan atas biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan lain atas biaya perolehan yang diamortisasi, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and finance lease payable.

Subsequent measurement

After initial recognition, other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using EIR method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**Offsetting of financial instruments
(continued)**

This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of the business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Informasi segmen

s. Segment information

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 20).

u. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

v. Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Perusahaan mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Perusahaan mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Perusahaan telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to the shareholders by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grand date (Note 20).

u. Issuance cost of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

v. Customer Loyalty Programme

The Company accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Company allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Company shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of the revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini membahas bagaimana menentukan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset terkait, biaya atau pendapatan (atau bagian dari itu) pada penghentian pengakuan aset non-moneter atau non-moneter liabilitas moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan. Ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan perlakuan pajak yang tidak pasti. Penafsiran secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah;
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan;
- Bagaimana entitas menentukan laba kena pajak (rugi pajak), dasar pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan, dan tarif pajak;
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations, which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46 Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately;
- The assumptions of tax treatments by taxation authorities;
- How an entity determines taxable profit (tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate;
- How an entity considers changes in facts and circumstances.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang lebih baik dalam memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut. Perusahaan menerapkan penilaian signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 membahas akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian rencana terjadi selama periode pelaporan. Amandemen tersebut menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax treatments (continued)

The Company determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Company applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments.

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits – Plan Amendment, Curtailment or Settlement

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period. The amendments specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Suatu entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen program, pembatasan atau penyelesaian dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di bawah program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)

An entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognizes the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognized on or after the beginning of the earliest comparative period.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Amandemen dan Penyesuaian Standar
Akuntansi dan Interpretasi yang Berlaku
Efektif pada Tahun 2019 (lanjutan)**

Penerapan amandemen dan penyesuaian standar serta standar/interpretasi baru berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2019 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan dan periode sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman.

Amandemen mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset yang memenuhi syarat ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amandemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Amendments,
Improvements and Interpretation which
Became Effective in 2019 (continued)**

The adoption of these amendments, improvements and new standards/interpretations which were effective January 1, 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (continued)

- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs.

The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- Amandemen PSAK 71 – Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 71 - Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model allowing more timely, relevant and understandable information to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- Amendments to PSAK 71 – Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73 - Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal, untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* (IASB) and the *Financial Accounting Standards Board* (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analysis before recognizing the revenue.

- PSAK 73 - Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, to recognize the asset's right-of-use and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Aset sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* dalam hal transaksi jual dan sewa-balik renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabotan dan perlengkapan, dan peralatan kantor. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 - Sewa, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian jual dan sewa-balik, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa Operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, mengadakan perjanjian sewa atas tempat yang digunakan untuk kegiatan operasinya. Perusahaan telah menentukan bahwa seluruh risiko dan manfaat atas tempat yang disewa sebagai sewa operasi tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Asset under finance lease

The Company has a lease whereby the Company acted as *lessee* in respect of sales transaction and lease-back of leasehold improvements, restaurant equipments, furniture and fixtures, and office equipment. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 - Lease, which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the sales and lease-back agreement, accordingly, the transactions were classified as finance lease.

Operating Leases

The Company, as *lessee*, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 25.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis
aset tetap dan amortisasi beban waralaba
ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan beban waralaba yang ditangguhkan antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of property
and equipment and amortization of deferred
franchise fee

The costs of property and equipment and deferred franchise fee are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and deferred franchise fee to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Employee benefits liabilities

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Catatan 25).

Tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mengestimasi bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 25.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 25).

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management estimates if the amounts recorded under the above accounts are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal and related explanations are disclosed in Note 25.

Impairment of non-financial assets

The Company assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Company considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Company recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Program loyalitas
pelanggan

Perusahaan memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik. Input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Pada tanggal 31 Desember 2019, diperkirakan liabilitas untuk poin yang belum ditebus adalah sekitar Rp2.089.848.147 dicatat sebagai bagian dari "Beban masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue recognition - Customer loyalty
programme

The Company estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As of December 31, 2019, the estimated liability for unredeemed points was approximately Rp2,089,848,147 as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	25.458.756.441	30.154.488.991	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(US\$1.316 pada tahun 2019 dan			(US\$1,316 in 2019 and
US\$1.474 pada tahun 2018)	18.299.732	21.351.616	US\$1,474 in 2018)
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.276.916.531	19.175.264.021	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23.132.026.539	34.848.332.796	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.344.853.982	207.762.542.228	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	8.081.636.971	5.038.294.651	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	2.871.766.245	2.473.198.761	(Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	954.813.979	1.448.639.866	(Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha			PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	692.070.491	2.440.518.829	Internasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	576.291.794	151.263.976	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	384.068.479	5.207.471.240	PT Bank Mega Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	64.026.650	36.178.428	MUFG Bank, Ltd. Jakarta branch
Subjumlah	81.378.471.661	278.581.704.796	Subtotal

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$229.856 pada tahun 2019 dan			(US\$229,856 in 2019 and
US\$1.034.118 pada tahun 2018)	3.195.225.337	14.975.060.151	US\$1,034,118 in 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$16.428 pada tahun 2019 dan			US\$16,428 in 2019 and
US\$16.489 pada tahun 2018)	228.363.404	238.778.947	US\$16,489 in 2018)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(US\$9.913 pada tahun 2019 and			(US\$9,913 in 2019 and
US\$15.331 pada tahun 2018)	137.799.084	222.006.763	US\$15,331 in 2018)
Subjumlah	3.561.387.825	15.435.845.861	Subtotal
Jumlah	110.416.915.659	324.193.391.264	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no time deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand and in banks are not pledged as collateral for loans.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Penerbit kartu kredit	10.368.816.380	11.219.025.855	Credit card issuers
Lain-lain (masing-masing			Others (each
dibawah Rp1.000.000.000)	5.937.448.257	2.482.764.890	below Rp1,000,000,000)
Jumlah	16.306.264.637	13.701.790.745	Total

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	15.757.163.164	11.787.759.544	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	404.681.660	1.537.254.563	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	144.419.813	376.776.638	Overdue > 90 days
Jumlah	16.306.264.637	13.701.790.745	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.570.819.221	1.833.913.915
PT Sriboga Boat Noodle	98.173.036	64.278.946
PT Sriboga Flour Mill	-	96.032.250
Subjumlah	4.668.992.257	1.994.225.111
Pihak Ketiga	1.228.056.915	1.427.301.014
Total	5.897.049.172	3.421.526.125

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Lancar	4.267.246.381	2.347.222.246
Jatuh tempo 30 - 90 hari	569.424.323	883.284.962
Jatuh tempo > 90 hari	1.060.378.468	191.018.917
Total	5.897.049.172	3.421.526.125

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Piutang lain-lain tidak dijaminakan, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Other receivables consists of:

<u>Related Parties (Note 26)</u>
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Flour Mill

Subtotal

Third Parties

Total

The aging analysis of other receivables are as follows:

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Total

Based on the review of the collectibility of the other receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is not necessary.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing, and will be settled in cash in less than one year.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Makanan	217.237.164.292	251.630.517.573
Perlengkapan	26.564.117.081	21.853.950.921
Minuman	14.821.493.045	13.495.248.551
Subjumlah	258.622.774.418	286.979.717.045
Perlengkapan operasi	14.495.841.027	16.919.431.917
Jumlah	273.118.615.445	303.899.148.962

Foods
Guest supplies
Beverages

Subtotal

Operating supplies

Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.848.465.423.089 dan Rp1.546.205.633.249.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

Persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing disajikan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

6. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the net realizable value and physical condition of inventories at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories and property and equipment (Note 9) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,848,465,423,089 and Rp1,546,205,633,249, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

Inventories recognized as expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as cost of goods sold in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa bangunan dibayar dimuka			Prepaid building rent
- bagian jatuh tempo dalam satu tahun	163.898.335.981	140.911.371.721	- current portion
Perijinan	18.766.479.972	14.035.480.919	License
Asuransi	2.055.356.295	1.798.360.650	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400.000.000)	6.929.399.761	5.250.430.070	Others (each below Rp400,000,000)
Total	191.649.572.009	161.995.643.360	Total
Sewa bangunan dibayar di muka	560.753.767.817	505.020.942.260	Prepaid building rent
Dikurangi amortisasi	(207.409.005.078)	(182.215.925.964)	Less amortization
Neto	353.344.762.739	322.805.016.296	Net
Dikurangi bagian jangka panjang	(189.446.426.758)	(181.893.644.575)	Less long-term portion
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	163.898.335.981	140.911.371.721	Current portion

Hak sewa tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 16).

Certain rental rights are used as collateral for bank loan facilities (Note 16).

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMASOK

8. ADVANCES TO SUPPLIERS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian makanan dan minuman	4.837.376.135	702.160.657	Purchases of foods and beverages
Pemasaran dan pengembangan	3.321.990.514	2.333.333.422	Marketing and development
Perjalanan dinas	661.841.504	877.587.817	Travelling
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	3.251.784.873	1.702.671.783	Others (each below Rp300,000,000)
Jumlah	12.072.993.026	5.615.753.679	Total

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

	31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk/(keluar)/ Transfers in/(out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	37.272.128.726	4.757.031.984	-	-	42.029.160.710	Land
Bangunan	33.119.062.545	3.910.766.016	-	-	37.029.828.561	Buildings
Renovasi bangunan sewa	792.706.915.909	193.189.755.736	10.547.306.866	14.634.843.477	989.984.208.256	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	432.765.836.421	121.925.972.137	11.234.453.503	8.182.991.240	551.640.346.295	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	94.818.724.636	16.489.870.911	2.138.209.380	2.434.382.450	111.604.768.617	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	118.782.463.061	31.758.159.119	3.419.765.034	599.226.547	147.720.083.693	Office equipment
Kendaraan	80.257.960.406	10.117.034.050	8.367.912.471	47.734.500	82.054.816.485	Vehicles
Aset dalam pembangunan	25.899.178.214	27.679.916.753	-	(25.899.178.214)	27.679.916.753	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.645.491.104.773	409.828.506.706	35.707.647.254	-	2.019.611.964.225	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	11.748.341.106	2.825.070.823	-	-	14.573.411.929	Buildings
Renovasi bangunan sewa	344.635.809.361	76.836.677.650	8.927.919.938	-	412.544.567.073	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	231.350.672.249	39.927.410.069	9.977.256.964	-	261.300.825.354	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	57.987.843.728	8.509.363.571	1.977.951.273	-	64.519.256.026	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	79.122.985.271	15.131.165.714	3.228.593.257	-	91.025.557.728	Office equipment
Kendaraan	50.147.221.292	12.216.484.521	8.180.767.460	-	54.182.938.353	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	6.422.435.890	2.112.110.231	-	-	8.534.546.121	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	3.223.324.863	976.302.709	-	-	4.199.627.572	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	896.757.432	298.919.158	-	-	1.195.676.590	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	746.693.607	176.395.553	-	-	923.089.160	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	786.282.084.799	159.009.899.999	32.292.488.892	-	912.999.495.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	859.209.019.974				1.106.612.468.319	Carrying Amount

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Transfer masuk/(keluar)/ Transfers in/(out)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	35.201.002.061	2.071.126.665	-	-	37.272.128.726	Land
Bangunan	31.743.751.710	1.375.310.835	-	-	33.119.062.545	Buildings
Renovasi bangunan sewa	645.147.103.139	161.776.894.567	14.217.081.797	-	792.706.915.909	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	359.089.833.388	79.301.846.230	5.625.843.197	-	432.765.836.421	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	83.518.873.656	12.724.658.998	1.424.808.018	-	94.818.724.636	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	98.388.807.978	21.626.622.544	1.232.967.461	-	118.782.463.061	Office equipment
Kendaraan	81.734.965.406	10.016.702.000	11.493.707.000	-	80.257.960.406	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	25.899.178.214	-	-	25.899.178.214	Construction in-progress
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	18.853.996.875	-	-	-	18.853.996.875	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	7.989.274.468	-	-	-	7.989.274.468	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	2.085.437.071	-	-	-	2.085.437.071	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	940.126.441	-	-	-	940.126.441	Office equipment
Jumlah Biaya Perolehan	1.364.693.172.193	314.792.340.053	33.994.407.473	-	1.645.491.104.773	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	13.074.435.308	1.576.011.015	-	(2.902.105.217)	11.748.341.106	Buildings
Renovasi bangunan sewa	295.341.993.441	59.646.106.788	10.352.290.868	-	344.635.809.361	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	205.572.157.540	29.545.151.015	3.766.636.306	-	231.350.672.249	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	52.305.068.709	6.942.821.591	1.260.046.572	-	57.987.843.728	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69.933.772.820	10.107.195.809	917.983.358	-	79.122.985.271	Office equipment
Kendaraan	49.953.410.146	11.627.726.463	11.433.915.317	-	50.147.221.292	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Renovasi bangunan sewa	4.274.446.230	2.147.989.660	-	-	6.422.435.890	Leasehold improvements
Perlengkapan restoran	2.161.461.980	1.061.862.883	-	-	3.223.324.863	Restaurant equipment
Perabot dan perlengkapan	597.838.272	298.919.160	-	-	896.757.432	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	498.667.653	248.025.954	-	-	746.693.607	Office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	693.713.252.099	123.201.810.338	27.730.872.421	(2.902.105.217)	786.282.084.799	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	670.979.920.094				859.209.019.974	Carrying Amount

Beban penyusutan aset tetap yang dialokasikan pada beban operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment allocated to operating expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 23a)	147.562.850.967	114.215.280.282	Selling expenses (Note 23a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	11.447.049.032	8.986.530.056	General and administrative expenses (Note 23b)
Jumlah	159.009.899.999	123.201.810.338	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki peralatan yang belum digunakan dalam operasi, yang merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan pada gerai baru oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp10.441.068.162 dan Rp10.337.277.553, yang dicatat sebagai "Peralatan yang belum digunakan dalam operasi" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has equipment not yet used in operation, representing unused assets such as store equipment purchased to be used for new outlets by the Company amounting to Rp10,441,068,162 and Rp10,337,277,553, respectively, which are presented as part of "Equipment not yet used in operation" in the statement of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp63.516.619.267 dan Rp31.127.971.705, yang dicatat sebagai "Uang muka pembelian aset tetap" pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances for purchase of property and equipment from third parties amounting to Rp63,516,619,267 and Rp31,127,971,705, respectively, which are presented as part of "Advances for purchase of property and equipment" in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dan persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.848.465.423.089 dan Rp1.546.205.633.249.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar atas tanah dan bangunan Perusahaan yang dinilai berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh beberapa penilai independen masing-masing sebesar Rp73.288.405.000 dan Rp71.039.000.000.

Aset dalam pembangunan sebesar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terutama merupakan nilai sisa proyek pembangunan gerai Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery dan Pizza Hut Express di wilayah Jakarta, Jawa Bali dan Sumatera yang pembangunannya masing-masing dimulai di kuartal keempat tahun 2019 dan 2018. Perusahaan telah mencatat jumlah pengeluaran biaya masing-masing sebesar Rp27.679.916.753 dan Rp25.899.178.214 yang mencerminkan sekitar 99% dari jumlah proyek. Proyek pembangunan gerai tersebut masing-masing di targetkan selesai pada bulan Maret 2020 dan telah diselesaikan pada kuartal kedua tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap seperti bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 12 dan 16).

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, property, equipment and inventories (Note 6) are covered by insurance against losses from fire and other risks through PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, third party, with an insurance coverage amounting to Rp1,848,465,423,089 and Rp1,546,205,633,249, respectively.

Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the Company's land and buildings based on valuation conducted by independent appraisals amounted to Rp73,288,405,000 and Rp71,039,000,000, respectively.

Construction in-progress as of December 31, 2019 and 2018 are mainly due to the remaining value of outlet construction projects of Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery and Pizza Hut Express in Greater Jakarta, Java Bali and Sumatera, which started to construct in the fourth quarter of 2019 and 2018. The Company has recorded total incurred costs amounting to Rp27,679,916,753 and Rp25,899,178,214, respectively, representing approximately 99% from total project costs. The outlet construction projects is targeted to be completed in March 2020 and has been completed in the second quarter of 2019, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no property and equipment that are not used temporarily.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no property and equipment that are discontinued from active use and is not classified as available for sale.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Certain property and equipment such as buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment are used as collateral for bank loan facilities (Notes 12 and 16).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap seperti renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan dan peralatan kantor tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" (Catatan 17) dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	3.032.653.309	3.652.889.174
Nilai buku dari penjualan aset tetap	(1.436.512.059)	(2.141.256.455)
Laba Penjualan Aset Tetap	1.596.141.250	1.511.632.719
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	(1.978.646.303)	(4.122.278.597)
Rugi penjualan dan penghapusan Aset Tetap	(382.505.053)	(2.610.645.878)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24b).

Penghapusan aset tetap timbul sehubungan dengan penutupan beberapa gerai Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp354.681.689.265 dan Rp313.477.647.786, yang terutama terdiri atas bangunan, renovasi bangunan sewa, perlengkapan restoran, perabot dan perlengkapan, peralatan kantor dan kendaraan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Certain property and equipment such as leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures and office equipment owned by the Company are acquired through sale and lease-back facility with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia and repledge against the related liabilities. The related payables are presented as "Finance Lease Payable" (Note 17) in the statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

The details of sale and write-off of property and equipment are as follows:

Proceeds from sale of property and equipment	
Net book value of property and equipment	
Gain on Sale of Property and Equipment	
Net book value of written-off property and equipment	
Loss on sale and write-off of property and equipment	

As of December 31, 2019 and 2018, loss on sale and write-off of property and equipment are recorded as part of the "Other operating expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24b).

Written-off property and equipment are related to closure of several outlets of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Company's property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp354,681,689,265 and Rp313,477,647,786, respectively, which mainly consist of buildings, leasehold improvements, restaurant equipment, furniture and fixtures, office equipment and vehicles.

10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN

10. DEFERRED FRANCHISE FEE

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Beban waralaba yang ditangguhkan	187.193.898.974	163.411.684.144
Penambahan	16.629.328.925	23.782.214.830
Dikurangi akumulasi amortisasi	(119.458.186.813)	(103.086.039.879)
Neto	84.365.041.086	84.107.859.095

Deferred franchise fee
Addition
Less accumulated amortization

Net

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. BEBAN WARALABA YANG DITANGGUHKAN
(lanjutan)**

Pada tahun 2019 dan 2018, beban amortisasi yang dibebankan pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp16.372.146.934 dan Rp14.101.388.028 (Catatan 23a).

10. DEFERRED FRANCHISE FEE (continued)

In 2019 and 2018, amortization expense charged to selling expenses amounted to Rp16,372,146,934 and Rp14,101,388,028, respectively (Note 23a).

11. SETORAN JAMINAN

11. SECURITY DEPOSITS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa	24.058.701.675	21.574.047.373	Rental
Telepon	1.059.635.789	968.482.713	Telephone
Jumlah	25.118.337.464	22.542.530.086	Total

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	20.000.000.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)

- a. Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa komitmen dari MUFG Bank dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

- a. On December 23, 2011, the Company obtained a working capital loan with an uncommitted facility from MUFG Bank with maximum amount of Rp50,000,000,000.

Fasilitas tersebut akan digunakan untuk modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 1,75% di atas biaya dana.

This facility was used for working capital and bears an annual interest at 1.75% above the cost of fund.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8,15% sampai 9,98% dan berkisar antara 9,05% sampai 10% pada tahun 2019 dan 2018.

This loan had an annual interest ranging from 8.15% to 9.98% and ranging from 9.05% to 10% in 2019 and 2018, respectively.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2012 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

This facility was valid up to December 23, 2012 and has been extended for several times, the latest of which is until December 23, 2020.

Pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

On January 21, 2019, the Company has fully paid this facility.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp20.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil and Rp20,000,000,000, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (MUFG Bank)
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 23 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jual beli valuta asing dari MUFG Bank sampai dengan nilai maksimum US\$250.000 dan berlaku sampai dengan tanggal 23 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia persediaan dan peralatan sebesar 120% dari plafon (Catatan 6 dan 9).

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari MUFG Bank, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan permodalan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah sama atau melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 2 (dua) kali, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") terhadap beban bunga minimal 3,5 (tiga koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari MUFG Bank sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di MUFG Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (MUFG Bank)
(continued)**

- b. On December 23, 2018, the Company obtained a buying and selling foreign currency facility from MUFG Bank with maximum amount of US\$250,000 and valid until December 23, 2019 and has been extended until December 23, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

The facility was secured by fiduciary transfer assignment over inventory and equipment (Notes 6 and 9) amounting to 120% of plafond.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from MUFG Bank, is not permitted to change the capital structure, association of articles, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends equal to or exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum at 2 (two) times, *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") to interest expense minimum at 3.5 (three point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

The Company had approval from MUFG Bank in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at MUFG Bank.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp35.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan untuk operasional Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 10% dan 11% pada tahun 2019 dan 2018 dan dikenakan provisi sebesar 0,25% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

- b. Pada tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari Bank CIMB yang bersifat berulang ("revolving") dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)* di atas. Fasilitas tersebut digunakan untuk *Sight Letters of Credit settlement* dan *Telegraphic Transfer payment*.

Pada tanggal 7 April 2015 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, menjadi US\$5.000.000 dan bukan merupakan sublimit dari Fasilitas *Sight Letters of Credit (L/C)*.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2014 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

- a. On February 27, 2012, the Company obtained a Overdraft Facility from Bank CIMB, which is revolving with a maximum amount of Rp35,000,000,000.

This facility is used for the Company's operations.

This loan bears an annual interest of 10% and 11% in 2019 and 2018, respectively and provision fee of 0.25% per annum.

This facility has been extended several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- b. On November 20, 2012, the Company obtained a Specific Transaction Loan facility from Bank CIMB which is revolving with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and is a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility above. This facility is used for *Sight Letters of Credit settlement* and *Telegraphic Transfer payment*.

On April 7, 2015, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of Rp25,000,000,000, to US\$5,000,000 which was not a sublimit of *Sight Letters of Credit (L/C)* facility.

This loan bears an annual interest of 10% in 2019 and 2018.

This facility was valid until December 17, 2014 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank CIMB yang terdiri dari:

- i. Fasilitas jual beli valuta asing sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat (*uncommitted lines*) dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah RpNihil.

- ii. Fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sampai dengan nilai maksimum sebesar US\$2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk jaminan pembayaran kepada Yum! (Pizza Hut Restaurant Asia Pte. Ltd. dan berlaku sampai dengan tanggal 17 Maret 2018 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SBLC yang telah diterbitkan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.800.000 dan US\$1.350.000 (Catatan 33).

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan dan fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

c. On June 19, 2017, the Company obtained several credit facilities from Bank CIMB consisting of:

- i. Buying and selling foreign currency facility with maximum amount of US\$500,000. This facility is uncommitted lines and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- ii. Standby Letter of Credit facility ("SBLC") with maximum amount of US\$2,500,000. This facility is used as guarantee of payment to Yum! (Pizza Hut Restaurant Pte. Ltd.) and valid until March 17, 2018 and has been extended for several times, the latest of which is until March 17, 2020. Up to the date of completion of these financial statements, the extension of this agreement is still in progress.

As of December 31, 2019 and 2018, the SBLC that has been issued of this loan facility amounted to US\$1,800,000 and US\$1,350,000, respectively (Note 33).

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, machine and equipment fiduciary amounting to Rp150,000,000,000 and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time issuance (Notes 7, 9 dan 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada tanggal 28 April 2015 ini Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* dari Bank Mandiri yang digunakan untuk tambahan modal kerja termasuk *take over* fasilitas Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Permata Tbk dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,5% dan 10,5% pada tahun 2019 dan 2018, tidak dikenakan biaya provisi pada tahun pertama dan 0,25% dari limit untuk tahun setelahnya.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2020.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Board of Directors, Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity maximum at 3 (three) times, *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum at 1.5 (one point five) times and total bank loan to EBITDA maximum at 2 (two) times.

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company should maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit* facility from Bank Mandiri which is used for additional working capital and take over of the *Overdraft* facility from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp35,000,000,000.

This loan bears an annual interest ranging from 9.25% to 10,5% and 10,5% in 2019 and 2018, respectively without provision fee for the first year, and a 0.25% of the limit for the next years.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2019 and valid until April 27, 2020.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini sebesar RpNihil.

- ii. Fasilitas *Treasury Line* dengan limit kredit sebesar US\$3.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan.

Pada tanggal 28 April 2017 terdapat penambahan plafon atas fasilitas tersebut semula jumlah maksimum sebesar US\$3.000.000 menjadi US\$5.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2019 dan berlaku sampai dengan tanggal 27 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut adalah sebesar RpNihil.

Fasilitas ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fasilitas pinjaman investasi dari bank yang sama (Catatan 16).

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bidang tanah dan bangunan, perabot dan perlengkapan gerai-gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

- ii. *Treasury Line* facility with credit limit amounting to US\$3,000,000 which is used to hedge the purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction.

On April 28, 2017, there was an increase in the plafond of this facility from the original maximum amount of US\$3,000,000, to US\$5,000,000.

This facility has been extended for several times, the latest on April 27, 2019 and valid until April 27, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to RpNil.

This facility is integral with the investment facility obtained from the same bank (Note 16).

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over land and building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase IPO maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari IPO akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Compliance with loan covenants (continued)

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA at maximum 3.5 (three point five) times.

The Company had approval from Bank Mandiri in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of IPO is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from IPO will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian makanan, minuman dan perlengkapan.

13. TRADE PAYABLES

This account represents payables arising from purchases of food, beverages and supplies.

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>			<u>Related Party (Note 26)</u>
PT Sriboga Flour Mill	5.012.318.700	5.387.873.680	PT Sriboga Flour Mill
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bumi Menara Internusa	9.974.773.000	666.960.000	PT Bumi Menara Internusa
PT Lasallefood Indonesia	9.209.891.350	9.808.642.590	PT Lasallefood Indonesia
PT Soejasch Bali	5.542.556.000	4.679.721.120	PT Soejasch Bali
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.719.888.442	4.095.821.743	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT San Miguel Pure Food Indonesia	4.704.243.068	5.377.190.856	PT San Miguel Pure Food Indonesia
PT Jaya Abadi Packindo	4.151.903.490	7.334.776.088	PT Jaya Abadi Packindo
PT Tunasjaya Packindo	3.202.619.796	-	PT Tunasjaya Packindo
PT Indoguna Utama	3.114.994.800	471.280	PT Indoguna Utama
PT Unilever Indonesia Tbk	3.092.100.319	7.065.664.936	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Eka Timur Raya	3.054.145.500	2.041.200.000	PT Eka Timur Raya
PT Estika Tata Tiara	2.663.924.000	4.221.895.927	PT Estika Tata Tiara
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	2.645.441.000	2.362.587.304	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Sicma Inti Utama	2.630.820.000	1.589.928.250	PT Sicma Inti Utama

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third Parties (continued)</u>
PT SAF Indonusa	2.365.798.100	3.198.500.270	PT SAF Indonusa
PT Kartikawira Adisukses	2.291.862.100	1.948.870.000	PT Kartikawira Adisukses
PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya	1.963.176.776	1.596.661.634	PT Dwi Selaras Jayapack Surabaya
PT Mulia Raya Prima	1.903.387.144	1.981.400.299	PT Mulia Raya Prima
PT Macrocentra Niagaboga	1.793.558.700	4.596.822.822	PT Macrocentra Niagaboga
PT Jaya Latexindo Internusa	1.768.012.500	851.962.500	PT Jaya Latexindo Internusa
PT Indolakto	1.673.501.200	1.213.276.034	PT Indolakto
PT Pangan Lestari	1.622.850.000	1.634.340.000	PT Pangan Lestari
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	1.379.840.870	1.568.580.557	PT Kraft Ultrajaya Indonesia
PT Nirwana Lestari	1.322.014.105	2.100.488.647	PT Nirwana Lestari
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	1.256.850.000	1.148.400.000	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Solusi Prima Packaging	1.235.460.600	1.196.862.480	PT Solusi Prima Packaging
PT Kewpie Indonesia	1.234.869.000	501.523.770	PT Kewpie Indonesia
PT Jaya Gas Indonesia	1.212.340.900	2.659.669.142	PT Jaya Gas Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	1.151.321.000	954.681.240	PT Indomarco Adi Prima
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	1.111.453.379	-	PT Coca-Cola Distribution Indonesia
PT Dagsap Endura Eatore	1.068.540.000	544.855.420	PT Dagsap Endura Eatore
Anugrah Abadi	1.045.700.000	682.535.000	Anugrah Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	45.813.257.024	60.412.510.849	Others (each below Rp1,000,000,000)
Subjumlah	131.921.094.163	138.036.800.758	Subtotal
Jumlah	136.933.412.863	143.424.674.438	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Lancar	104.866.199.973	99.526.057.459	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	28.899.186.431	36.703.889.398	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	3.168.026.459	7.194.727.581	Overdue > 90 days
Jumlah	136.933.412.863	143.424.674.438	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi	5.012.318.700	5.387.873.680	Related party
Pihak ketiga	131.191.247.079	136.370.457.148	Third parties
Subjumlah	136.203.565.779	141.758.330.828	Subtotal
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
(US\$52.503 pada tahun 2019 dan US\$115.071 pada tahun 2018)	729.847.084	1.666.343.610	(US\$52,503 in 2019 and US\$115,071 in 2018)
Jumlah	136.933.412.863	143.424.674.438	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas biaya operasional Perusahaan, saldo terutang voucher nominal yang akan ditukarkan dan renovasi bangunan sewa kepada:

14. OTHER PAYABLES

Other payables mainly represents payables for Company's operational cost, outstanding gift voucher to be redeemed and renovation of rented buildings to:

31 Desember/December 31		
	2019	2018
<u>Pihak Berelasi (Catatan 26)</u>		
PT Sriboga Marugame Indonesia	451.736.452	28.666.540
PT Sriboga Boat Noodle	-	7.650.000
Subjumlah	451.736.452	36.316.540
<u>Pihak Ketiga</u>		
Penerbit kartu kredit	4.260.782.044	7.817.284.250
Astek	5.301.193.871	4.930.326.888
PT Kharisma Bayu Mandiri	1.235.302.128	2.453.668.288
Voucher nominal	1.015.185.001	1.886.959.225
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	21.240.602.541	26.870.201.568
Subjumlah	33.053.065.585	43.958.440.219
Jumlah	33.504.802.037	43.994.756.759
		Total

Related Parties (Note 26)
PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle

Subtotal

Third Parties
Credit card issuers
Astek
PT Kharisma Bayu Mandiri
Gift voucher
Others (each below Rp1,000,000,000)

Subtotal

Analisa umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other payables are as follows:

31 Desember/December 31		
	2019	2018
Lancar	23.624.143.019	23.325.502.389
Jatuh tempo 30 - 90 hari	2.279.881.460	3.563.858.473
Jatuh tempo > 90 hari	7.600.777.558	17.105.395.897
Jumlah	33.504.802.037	43.994.756.759
		Total

Current
Overdue 30 - 90 days
Overdue > 90 days

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

All other payables are denominated in Rupiah.

Utang lain-lain tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai dalam waktu kurang dari satu tahun.

Other payables are non-interest bearing, unsecured and will be settled in cash in less than one year.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
Sewa dan fasilitas	94.998.592.250	76.688.430.896	Rental and facilities
Gaji	35.687.346.425	25.075.587.934	Salaries
Periklanan dan promosi	34.369.134.298	28.394.820.763	Advertising and promotions
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 23a dan 27)	19.888.239.096	22.835.442.193	Continuing franchise fee (Notes 23a and 27)
Jasa profesional	765.222.388	888.800.000	Professional fees
Bunga pinjaman	336.604.549	795.938.965	Interest on loan
Jumlah	186.045.139.006	154.679.020.751	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember/December 31		
	2019	2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.250.000.000	69.750.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	23.230.706.340	31.195.595.484	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.690.625.000	17.690.625.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	58.171.331.340	118.636.220.484	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(42.905.514.133)	(60.464.889.133)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	15.265.817.207	58.171.331.351	Long-term Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi 3 dari Bank CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membuka gerai baru Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut dan Pizza Hut Express periode 2017 - 2018. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Juni 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,25% dan 10,5% sampai 10,75% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Juli 2018.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)

On June 19, 2017, the Company obtained Investment Credit Facility 3 from Bank CIMB with a maximum amount of Rp150,000,000,000 which is used to open new Pizza Hut Restaurant, Pizza Hut Delivery, Kitchen by Pizza Hut, and Pizza Hut Express outlets for period 2017 - 2018. This facility is valid until June 18, 2022.

This loan bears annual interest rates ranging from 9.25% to 10.25% and 10.5% to 10.75% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started on July 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp29.630.080.428.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp37.500.000.000 dan Rp80.250.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp32.250.000.000 dan Rp69.750.000.000.

Fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Bank CIMB dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan, fidusia peralatan ekuivalen 100% dari plafon pinjaman jangka panjang yang ada, seluruh pengalihan hak sewa yang dijamin, fidusia mesin dan peralatan minimum sebesar Rp150.000.000.000 dan jaminan kas sebesar 20% dalam mata uang yang sama dengan SBLC pada saat penerbitan (Catatan 7, 9 dan 33).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara "cross collateralized" terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank CIMB, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan komisaris, pemegang saham, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas maksimal 3 (tiga) kali, DSCR minimal 1,5 (satu koma lima) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 2 (dua) kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (continued)

During 2019 and 2018, the Company has made drawdown amounting to RpNil and Rp29,630,080,428, respectively.

Total payment for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp37,500,000,000 and Rp80,250,000,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp32,250,000,000 and Rp69,750,000,000, respectively.

Loan facilities obtained from Bank CIMB are secured by certain land and building owned by the Company, fiduciary transfer of equipment with a value equivalent to 100% of plafond existing long-term loans, assignment of rental rights pledged, fiduciary of machine and equipment amounting to Rp150,000,000,000, and 20% cash collateral in the same foreign currency as the SBLC at the time of issuance (Notes 7, 9 and 33).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank CIMB to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank CIMB, is not permitted to change the status of the institution, articles of association, the composition of the Boards of Directors and Commissioners, and shareholders, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with total liabilities to total equity at maximum 3 (three) times, DSCR at minimum 1.5 (one point five) times and total bank loan to EBITDA at maximum 2 (two) times.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB) (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank CIMB.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank HSBC dengan limit kredit sebesar Rp100.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan sewa gerai dan pembelian gerai baru untuk Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai 23 November 2022.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,25% dan sebesar 10,25% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Desember 2018.

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp31.184.716.129.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.964.889.144 dan Rp42.663.961.047.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp23.230.706.340 dan Rp31.195.595.484.

Fasilitas tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai oleh Bank HSBC dan beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 9).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company had approval from Bank CIMB in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at Bank CIMB.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)

On November 23, 2017, the Company obtained a credit facility from Bank HSBC with credit limit of Rp100,000,000,000, which is used for financing of outlet rent and purchasing new outlet for Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery. This facility is valid for 5 years until November 23, 2022.

This loan bears annual interest rates ranging of 9.25% to 10.25% and 10.25% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started on December 2018.

During 2019 and 2018, the Company has made a drawdown amounting to RpNil and Rp31,184,716,129, respectively.

Total payments for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp7,964,889,144 and Rp42,663,961,047, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp23,230,706,340 and Rp31,195,595,484, respectively.

The facility is secured by the assets financed by Bank HSBC and certain land and building owned by the Company (Note 9).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank HSBC, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pemegang saham dan membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DSCR minimal 1,2 (satu koma dua) kali, *External Gearing Ratio* maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3 (tiga) kali.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank HSBC sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan tetap menjaga rasio keuangan yang dipersyaratkan dan tetap aktif melakukan aktifitas operasional di Bank HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. Pada tanggal 28 April 2015, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mandiri yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran *Revolving* yang digunakan untuk tambahan modal kerja dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2020 (Catatan 12).
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja, khususnya untuk biaya sewa gerai (untuk menurunkan limit Fasilitas Kredit Modal Kerja di MUFG Bank). Fasilitas ini berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp23.728.813.563. Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia (Bank HSBC)
(continued)**

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank HSBC, is not permitted to change its composition of the shareholders and to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios DSCR at minimum 1.2 (one point two) time, *External Gearing Ratio* at maximum of 2.3 (two point three) times and total bank loan to EBITDA at maximum 3 (three) times.

The Company had approval from Bank HSBC in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b), with the condition that the Company maintain the required financial ratio and remain actively engaged in operational activities at Bank HSBC.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

a. On April 28, 2015, the Company obtained several credit facilities from Bank Mandiri consisting of:

- i. *Revolving Working Capital Overdraft Credit facility* which is used as an additional working capital with credit limit of Rp35,000,000,000 and will be due in April 27, 2020 (Note 12).
- ii. *Specific Transaction Loan I facility* with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used as an additional working capital, specifically to rent outlets (to reduce limit on the working capital credit facility from MUFG Bank). This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This bears an annual interest rate of 10.5% in 2018.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp23,728,813,563. On May 23, 2018, the Company fully paid this facility.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

- iii. Fasilitas Kredit Investasi I dengan limit kredit sebesar Rp77.100.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit di Bank Permata. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 11 Januari 2018.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp41.410.600. Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- iv. Fasilitas Kredit Investasi II (*Refinancing*) dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan kembali gerai Pizza Hut Restaurant dan Pizza Hut Delivery. Fasilitas tersebut berlaku selama 5 tahun sampai tanggal 27 April 2020.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2018.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2018 adalah sebesar Rp36.660.000.000. Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

- v. Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar US\$5.000.000 yang dipergunakan untuk lindung nilai transaksi pembelian bahan baku, membayar fee waralaba, pembelian mesin dan peralatan terhadap risiko fluktuatif kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian, dengan jangka waktu per transaksi maksimal 6 bulan (Catatan 12).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

- iii. Credit Investment I facility with credit limit amounting to Rp77,100,000,000 which is used to take over credit facility from Bank Permata. This facility is valid until January 11, 2018.

This loan bears an annual interest rate of 10.5% in 2018.

Total payment of this facility during 2018 amounted to Rp41,410,600. On January 11, 2018, the Company fully paid this facility.

- iv. Credit Investment II (*Refinancing*) Facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000, which is used to refinance Pizza Hut Restaurant and Pizza Hut Delivery's outlet. This facility is valid for 5 years until April 27, 2020.

This loan bears an annual interest rate of 10.5% in 2018.

Total payment for this facility during 2018 amounted to Rp36,660,000,000. On May 23, 2018, the Company fully paid this facility.

- v. Treasury Line facility with credit limit amounting to US\$5,000,000 which is used to hedge purchase of raw materials, payment of franchise fees, purchase of machineries and equipment - against the risk of fluctuating exchange rate of the United States Dollar to Rupiah with a period of one (1) year from the signing of the agreement, at maximum period of 6 months per transaction (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

b. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi III dari Bank Mandiri dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000, yang dipergunakan untuk pembiayaan defisit arus kas. Fasilitas tersebut berlaku selama 4 tahun sampai tanggal 29 Mei 2021.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,25% sampai 10,5% dan sebesar 10,5% pada tahun 2019 dan 2018.

Pembayaran cicilan pertama dilakukan mulai Januari 2018.

Jumlah pembayaran atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing Rp15.000.000.000 dan Rp32.309.375.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, saldo pinjaman atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp2.690.625.000 dan Rp17.690.625.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan fidusia berupa beberapa bangunan, perabot dan perlengkapan gerai dan persediaan tertentu yang dimiliki Perusahaan dengan nilai objek 100% dari plafon yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Jaminan-jaminan tersebut diikat secara *cross collateralized* terhadap seluruh fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, tidak diperbolehkan, antara lain, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, serta membagikan dividen dalam jumlah melebihi 50% dari laba tahun berjalan.

Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan dengan DER maksimal 2,3 (dua koma tiga) kali, DSCR minimal 1 (satu) kali dan jumlah pinjaman bank terhadap EBITDA maksimal 3,5 (tiga koma lima) kali.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

b. On May 30, 2017, the Company obtained Credit Investment III facility from Bank Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which is used for financing cash flow deficit. This facility is valid for 4 years until May 29, 2021.

This loan bears annual interest rates ranging from 9.25% to 10.5% and 10.5% in 2019 and 2018, respectively.

The first installment started on January 2018.

Total payments for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp32,309,375,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,690,625,000 and Rp17,690,625,000, respectively.

The facility is secured by fiduciary transfer assignment over building, furniture and fixtures of outlets and certain inventories of the Company with a value amounting to 100% of plafond (Notes 6 and 9).

All of these collaterals are cross collateralized to all credit facilities granted by Bank Mandiri to the Company.

Compliance with loan covenants

The credit agreement includes restrictions and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to change its composition of the shareholders, change name, nature and purpose of the business activity and the status of the Company, as well as to distribute dividends exceeding 50% of income for the year.

The Company is also required to meet the obligation to maintain financial ratios with DER at maximum 2.3 (two point three) times, DSCR at minimum 1 (one) time and total bank loan to EBITDA maximum 3.5 (three point five) times in.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman (lanjutan)

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Mandiri sehubungan dengan IPO Perusahaan di BEI (Catatan 1b), dengan ketentuan Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dengan melakukan peningkatan modal dengan cara pembagian dividen maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dari saldo laba yang kemudian disetorkan kembali, persentase IPO maksimal sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor, serta dana dari IPO akan digunakan untuk pelunasan sebagai fasilitas kredit dan pengembangan bisnis perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewa-balik dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) atas perlengkapan restoran Perusahaan sebesar Rp29.868.834.855. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2020. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah membayar uang jaminan serta biaya administrasi sebesar Rp5.973.766.971. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 9).

Suku bunga atas fasilitas utang sewa pembiayaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 8,97% sampai 10,55% dan 7,85% sampai 10,55%.

Jumlah pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.793.807.525 dan Rp6.200.733.036.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Compliance with loan covenants (continued)

The Company also had approval from Bank Mandiri in connection with the IPO of the Company on IDX (Note 1b) with the condition that the Company changes its articles of association by increasing its share capital by distributing dividends with maximum amount of Rp300,000,000,000 from retained earnings that is thereafter deposited back, maximum percentage of IPO is 35% from subscribed and fully paid shares, as well as the proceeds from IPO will be used to repay credit facilities and develop the Company's business.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants stipulated in the loan agreement.

17. FINANCE LEASE PAYABLE

On December 23, 2015, the Company entered into a sale and lease-back agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for the Company's restaurant equipment amounting to Rp29,868,834,855. This agreement will mature on January 29, 2020. On January 29, 2016, the Company paid the security deposit along with the administration fee amounting to Rp5,973,766,971. The finance lease payable is guaranteed by the asset under finance lease (Note 9).

Interest rates of finance leases payable facility in 2019 and 2018 ranged from 8.97% to 10.55% and 7.85% to 10.55%, respectively.

Total payments for this facility during 2019 and 2018 amounted to Rp6,793,807,525 and Rp6,200,733,036, respectively.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Minimum pembayaran pada masa mendatang atas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

		31 Desember/December 31		
Tahun	2019	2018		Year
2019	-	7.249.225.884		2019
2020	601.194.195	604.102.154		2020
Jumlah pembayaran minimum	601.194.195	7.853.328.038	Total minimum payments	
Dikurangi bagian bunga	(4.460.583)	(462.786.901)	Less interest portion	
Utang sewa pembiayaan	596.733.612	7.390.541.137	Finance lease payable	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(596.733.612)	(6.791.703.762)	Less current maturities	
Bagian Jangka Panjang	-	598.837.375	Long-term Portion	

17. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

Future minimum lease payments under finance leases are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

		31 Desember/December 31		
	2019	2018		
Imbalan pensiun	284.565.967.196	268.440.935.701	Retirement benefit	
Imbalan jangka panjang lainnya	6.875.986.483	5.637.502.083	Other long-term benefits	
Jumlah	291.441.953.679	274.078.437.784	Total	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.527.609.875)	(2.904.309.587)	Less current maturities	
Bagian Jangka Panjang	287.914.343.804	271.174.128.197	Long-term Portion	

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of the following:

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuariannya masing-masing pada tanggal 17 Januari 2020 dan 11 Maret 2019. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 are conducted by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Dian Artha Tama, which used the *projected unit credit* method in its report dated January 17, 2020 and March 11, 2019, respectively. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

		31 Desember/December 31,		
	2019	2018		
Tingkat bunga diskonto per tahun	8,1%	8,24%	Discount interest rate per annum	
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increase projection rate per annum	
Tabel kematian	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality table	
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate	
Tingkat pengunduran diri per tahun			Rate of resignations per annum	
Umur 18-30 tahun	5,0%	5,0%	Age 18-30 years	
Umur 31-40 tahun	4,0%	4,0%	Age 31-40 years	
Umur 41-44 tahun	3,0%	3,0%	Age 41-44 years	
Umur 45-52 tahun	1,0%	1,0%	Age 45-52 years	
Umur 53-56 tahun	0,0%	0,0%	Age 53-56 years	
Usia pensiun (tahun)	56-58	56-58	Retirement age (years old)	

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari Beban Penjualan (Catatan 23a) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Biaya jasa kini	21.009.513.141	22.202.637.202
Biaya bunga	22.514.166.894	19.774.797.772
Biaya jasa lalu	852.861.842	-
Jumlah	44.376.541.877	41.977.434.974

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The provision for employment benefit expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, are presented as part of Selling Expenses (Note 23a) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits obligation in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	268.440.935.701	282.497.111.034	Beginning balance, January 1
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	44.376.541.877	41.977.434.974	Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(18.267.805.463)	(37.294.492.145)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(9.983.704.919)	(18.739.118.162)	Payments during the year
Saldo Akhir	284.565.967.196	268.440.935.701	Ending Balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.527.609.875)	(2.904.309.587)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	281.038.357.321	265.536.626.114	Long-term Portion

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of present value of employee benefits liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	268.440.935.701	282.497.111.034	Beginning balance, January 1
Biaya jasa kini	21.009.513.141	22.202.637.202	Current service costs
Biaya bunga	22.514.166.894	19.774.797.772	Interest costs
Biaya jasa lalu	852.861.842	-	Past service costs
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(18.267.805.463)	(37.294.492.145)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pembayaran tahun berjalan	(9.983.704.919)	(18.739.118.162)	Payments during the year
Saldo Akhir	284.565.967.196	268.440.935.701	Ending Balance

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	25.439.334.190	62.733.826.335	Beginning balance, January 1
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(18.267.805.463)	(37.294.492.145)	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Saldo Akhir	7.171.528.727	25.439.334.190	Ending Balance

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan santunan duka cita dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Other long-term employee benefits such as long service leave and sympathy allowance are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged are credited to profit or loss.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities: (unaudited)

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increment Rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:					Effect on present value of employee benefits liabilities:
2019	(30.908.273.853)	36.761.373.430	35.059.782.971	(30.080.809.434)	2019
2018	(28.769.061.560)	34.214.430.523	33.662.574.605	(28.817.104.460)	2018

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity analysis of undiscounted employee benefits liabilities are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2019	
1 tahun	10.686.742.972	Within 1 year
2 - 5 tahun	81.540.816.794	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.034.627.950.435	More than 5 years
Jumlah	3.126.855.510.201	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan diakhir periode pelaporan adalah 17 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 17 years.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its ownership are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	191.534.500	6,34%	19.153.450.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	173.600	0,01%	17.360.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	872.233.650	28,86%	87.223.365.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total
31 Desember/ December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT Sriboga Raturaya	1.957.933.250	64,79%	195.793.325.000	PT Sriboga Raturaya
DBS Bank Ltd. S/A				DBS Bank Ltd. S/A
Albizia ASEAN Opportunities Fund	181.549.100	6,01%	18.154.910.000	Albizia ASEAN Opportunities Fund
Jeo Sasanto (Direktur)	182.100	0,01%	18.210.000	Jeo Sasanto (Director)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	882.210.550	29,19%	88.221.055.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	3.021.875.000	100,00%	302.187.500.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 604.375.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan oleh Direksi Perusahaan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perusahaan, yang di dalamnya sudah termasuk program Alokasi Saham Karyawan (ESA), untuk dicatatkan di BEI. Para pemegang saham dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas Saham Baru yang dikeluarkan tersebut (Catatan 1b).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the Company's IPO through the issuance of maximum 604,375,000 New Shares from the Company's portfolio to be offered at the offering price determined by the Company's Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, which includes the Employee Stock Allocation (ESA) program, to be listed in IDX. The shareholders' hereby waive their rights to subscribe the issued New Shares (Note 1b).

The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02. Year 2018 dated March 14, 2018.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b).

	31 Desember/ December 31, 2019 dan/and 2018
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	604.375.000.000
Biaya penerbitan saham	(23.000.000.000)
Neto	581.375.000.000

Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun berjalan untuk tahun 2018 sebesar Rp173.095.760.565 untuk dialokasikan sebagai berikut:

- Pencadangan wajib Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp500.000.000,
- Pencatatan laba ditahan sebesar Rp86.047.880.283 dan
- Sisa dari laba tahun berjalan sebesar Rp86.547.880.282 dibagikan sebagai dividen tunai dan telah dibayarkan pada bulan Mei 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan dan Keputusan Sirkuler diluar RUPS Tahunan Perusahaan, pada tanggal 5 Maret 2018, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perusahaan menyetujui penempatan laba ditahan untuk tahun 2017 dengan jumlah Rp174.996.527.703 sebagai berikut:

- Pencadangan wajib dari Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp1.150.000.000 dan
- Sisa dari laba ditahan sebesar Rp173.846.527.703 akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Additional Paid-in Capital

Additional Paid-in Capital represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

*Additional paid-in capital from
the initial public offering of shares
Share issuance costs*

Net

Cash Dividends and General Reserves

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS"), which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 15 dated April 24, 2019, the shareholders approved the use of income for the year 2018 in the amount of Rp173,095,760,565 to be allocated as follows:

- *Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp500,000,000,*
- *Retained earnings in the amount of Rp86,047,880,283 and*
- *The remaining income for the year in the amount of Rp86,547,880,282 distributed as cash dividends, which was paid in May 2019.*

Based on the Company's Circular Resolution in Lieu of the Meeting of the Boards of Commissioners and Directors and the Circular Resolution in Lieu of Annual GMS of the Company, dated March 5, 2018, the Company's Boards of Commissioners, Directors and shareholders agreed the allocation of retained earnings for the year of 2017 in the amount of Rp174,996,527,703 as follows:

- *Statutory reserves fund of the Company in the amount of Rp1,150,000,000 and*
- *The remaining retained earnings in the amount of Rp173,846,527,703, will be used for the Company's operations.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Laba per Saham Dasar

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba tahun berjalan	200.020.704.732	173.095.760.565
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.021.875.000	2.823.176.370
Laba per saham dasar	66	61

Laba Perusahaan dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Berita Acara RUPS Luar Biasa, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui Penambahan Modal Tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui pelaksanaan MESOP.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Basic Earnings per Share

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	200.020.704.732	173.095.760.565	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.021.875.000	2.823.176.370	Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Laba per saham dasar	66	61	Basic earnings per share

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there is no potential dilutive effect.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize stockholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Based on Minutes of Extraordinary GMS, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 18 dated April 24, 2019, the shareholders approved the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights through the implementation of MESOP.

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2019/ Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) 2019			
Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Tahap/Phase I	8.391.503	24 Juni/ June 24, 2019	a. 24 Juni/ June 24, 2020 b. 15 Juni/ June 15, 2021 c. 15 Juni/ June 15, 2022
Tahap/Phase II	8.391.503	15 Juni/ June 15, 2020	a. 15 Juni/ June 15, 2021 b. 15 Juni/ June 15, 2022 c. 15 Juni/ June 15, 2023
Tahap/Phase III	8.266.257	15 Juni/ June 15, 2021	a. 15 Juni/ June 15, 2022 b. 15 Juni/ June 15, 2023 c. 15 Juni/ June 15, 2024
Jumlah/Total	25.049.263		

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, Perubahan Anggaran Dasar No. 11 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan MESOP yang akan dilakukan bersamaan dengan IPO. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005908.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Maret 2018.

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum Perusahaan mengirimkan surat ke IDX untuk mencatatkan program MESOP dikurangi 5% (lima persen) potongan harga. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

Based on the Resolutions of the Company's Shareholders on the Changes of the Articles of Association No. 11 dated March 9, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company approved the implementation of the MESOP to be granted simultaneously in connection with the IPO. The changes of the Company's Articles of Association was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005908.AH.01.02.Year 2018 dated March 14, 2018.

The exercise price of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the Company deliver the letter to IDX for recording the MESOP program less 5% (five percent) discount. Options are conditional on completion of one year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2018/ Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 2018				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
Rp1.112	Tahap/Phase I	9.065.625	20 Juli/July 20, 2018	a. 20 Juli/July 20, 2019 b. 23 Mei/May 23, 2020 c. 23 Mei/May 23, 2021
	Tahap/Phase II	9.065.625	23 Mei/May 23, 2019	a. 23 Mei/May 23, 2020 b. 23 Mei/May 23, 2021 c. 23 Mei/May 23, 2022
	Tahap/Phase III	12.087.500	23 Mei/May 23, 2020	a. 23 Mei/May 23, 2021 b. 23 Mei/May 23, 2022 c. 23 Mei/May 23, 2023
	Total	30.218.750		

Pelaksanaan program ESA dan MESOP mengikuti ketentuan akuntansi di bidang pasar modal yang merujuk pada peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, yaitu penjatahan pasti dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor.

The implementation of ESA and MESOP follows the accounting requirement in capital market sector under the OJK regulation No. 32/POJK.04/2015 as amended with OJK regulation No. 14/POJK.04/2019, where the maximum fixed allotment shall be up to 10% (ten percent) from the total subscribed and fully paid capital.

Peserta MESOP 2019 dan 2018 adalah Dewan Komisaris, kecuali komisaris independen, anggota Direksi, dan karyawan tetap golongan 7 keatas. Dalam hal peserta MESOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

MESOP 2019 and 2018 participants are Board of Commissioners, except for Independent Commissioners, members of the Directors, and the group 7 above of permanent employees. In the event that the MESOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah opsi yang beredar adalah:

As of December 31, 2019, total outstanding options are:

- Opsi MESOP 2018 Tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham,
- Opsi MESOP 2018 Tahap II yang diberikan pada 23 Mei 2019 sebanyak 9.065.625 saham dan
- Opsi MESOP 2019 Tahap I yang diberikan pada 24 Juni 2019 sebanyak 8.391.503 saham.

- *Option MESOP 2018 Phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares,*
- *Option MESOP 2018 Phase II which was granted on May 23, 2019 amounting to 9,065,625 shares and*
- *Option MESOP 2019 Phase I which was granted on June 24, 2019 amounting to 8,391,503 shares.*

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah opsi yang beredar adalah opsi MESOP 2018 tahap I yang diberikan pada tanggal 20 Juli 2018 sebanyak 9.065.625 saham.

Pada periode pelaksanaan MESOP 2018 Tahap I mulai tanggal 20 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2019, tidak terdapat peserta MESOP 2018 yang melakukan konversi hak opsi menjadi saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar opsi dihitung oleh penilai publik independen, Jenny, Kusnanto dan Rekan, yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton dalam laporannya tanggal 1 Maret 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2019	2018
Harga saham pada pemberian	1.112	1.112
Harga saham pada bursa efek	1.110	880
Tingkat bunga bebas risiko	6,25%	7,72%
Ketidakstabilan harga saham	7,85%	8,60%

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp126.456.747 dan Rp11.419 pada tahun 2019 dan 2018. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Beban umum dan administrasi - Gaji dan kesejahteraan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23b).

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar Rp126.468.166 dan Rp11.419 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

**20. SHARE-BASED PAYMENT RESERVE
(continued)**

As of December 31, 2018, total outstanding options are option MESOP 2018 phase I which was granted on July 20, 2018 amounting to 9,065,625 shares.

During the exercise period of MESOP 2018 Phase I from July 20, 2019 to August 30, 2019, there are no participant of MESOP 2018 who exercise the conversion of option rights into shares.

On December 31, 2019, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. On December 31, 2018, estimated fair value of the option is calculated by an independent appraiser, Jenny, Kusnanto dan Rekan, that was estimated on using Black-Scholes-Merton model in its report dated March 1, 2019. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share price on grant date
Share price in stock exchange
Risk-free interest rate
Stock price volatility

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp126,456,747 and Rp11,419 in 2019 and 2018, respectively. The expense is recorded as part of "General and administrative expenses - Salary and benefits" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23b).

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp126,468,166 and Rp11,419 as of December 31, 2019 and 2018, respectively is presented under the "Equity" section in the statement of financial position.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Makanan	3.571.529.572.446	3.108.496.027.649	Foods
Minuman	426.345.557.395	469.135.877.881	Beverages
Subjumlah	3.997.875.129.841	3.577.631.905.530	Subtotal
Potongan penjualan	(11.173.987.708)	(3.657.819.526)	Sales discount
Penjualan Neto	3.986.701.142.133	3.573.974.086.004	Net Sales

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penjualan kepada pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no sales to individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company did not have sales arising from agency relationships.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Persediaan awal (Catatan 6)	286.979.717.045	254.350.220.535	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian			Purchases
Pihak berelasi (Catatan 26)	59.714.319.560	53.829.669.425	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	1.215.298.484.549	1.159.918.160.278	Third parties
Barang tersedia untuk dijual	1.561.992.521.154	1.468.098.050.238	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	(258.622.774.418)	(286.979.717.045)	Ending inventories (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	1.303.369.746.736	1.181.118.333.193	Cost of Goods Sold

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total sales.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN PENJUALAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan (Catatan 18)	902.968.501.057	813.398.898.349	Salary and benefits (Note 18)
Beban waralaba yang berkelanjutan (Catatan 15 dan 27)	243.226.680.773	222.830.560.054	Continuing franchise fee (Notes 15 and 27)
Sewa bangunan	224.073.921.473	199.318.024.272	Building rental
Listrik, air dan gas	196.734.043.438	178.565.653.175	Electricity, water and gas
Iklan dan promosi	165.643.152.089	143.171.080.645	Advertising and promotions
Penyusutan (Catatan 9)	147.562.850.967	114.215.280.282	Depreciation (Note 9)
Perlengkapan operasi	80.010.550.641	80.067.368.039	Operating supplies
Transportasi	62.404.862.636	52.955.459.804	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	53.735.556.339	50.651.680.896	Repairs and maintenance
Perbaikan gedung	46.137.488.995	41.838.018.264	Building services
Jasa profesional	41.072.003.373	25.978.899.532	Professional fees
Perizinan	16.744.884.972	13.448.628.430	Licenses
Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan (Catatan 10 dan 27)	16.372.146.934	14.101.388.028	Amortization of deferred franchise fee (Notes 10 and 27)
Komunikasi	11.442.667.303	11.336.459.954	Communication
Beban kartu kredit	10.163.633.016	11.985.051.458	Credit card fees
Asuransi	8.880.606.113	7.453.696.849	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	8.217.318.131	5.776.977.993	Training and recruitment
Seragam	3.882.411.095	3.000.164.515	Uniform
Tes panel	2.527.388.415	3.844.532.089	Test panel
Promotion levy	1.406.064.103	989.060.059	Promotion levy
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	84.458.070	2.465.511.592	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	2.243.291.189.933	1.997.392.394.279	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan	124.298.093.561	112.129.121.475	Salary and benefits
Pelatihan dan perekrutan	16.257.756.559	15.061.661.612	Training and recruitment
Perjalanan dinas	12.149.234.837	9.233.583.454	Travel
Penyusutan (Catatan 9)	11.447.049.032	8.986.530.056	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	11.321.469.470	10.370.936.112	Professional fees
Sewa bangunan	5.125.915.265	4.818.083.351	Building rental
Transportasi	3.422.509.912	2.950.976.922	Transportation
Perlengkapan operasi	2.771.443.654	4.188.572.409	Operating supplies
Sumbangan	2.627.169.901	888.646.707	Subscriptions
Komunikasi	1.807.544.855	1.754.778.454	Communication
Perizinan	1.575.984.665	1.293.469.221	Licenses
Tes panel	1.357.687.426	1.131.864.204	Test panel
Asuransi	1.299.066.482	1.358.754.315	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	754.331.270	804.799.564	Repairs and maintenance
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600.000.000)	917.353.902	4.831.048.963	Others (each below Rp600,000,000)
Jumlah	197.132.610.791	179.802.826.819	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

a. Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Jasa antar	15.916.126.432	25.779.812.125
Jasa manajemen dan jasa lainnya (Catatan 26)	15.660.287.102	19.368.600.690
Sponsor dan laba klaim asuransi	9.481.290.029	3.676.809.635
Lainnya (masing-masing dibawah Rp3.000.000.000)	794.359.671	5.412.167.719
Jumlah	41.852.063.234	54.237.390.169

b. Beban operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Biaya provisi dan bank	9.841.937.255	9.674.664.203
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	382.505.053	2.610.645.878
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	80.750.788	68.891.055
Jumlah	10.305.193.096	12.354.201.136

25. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") Penghasilan Pasal 23 tanggal 22 Maret 2018 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Wajib Pajak Besar Dua, Perusahaan telah membayar SKPKB sebesar Rp2.005.297.495 pada bulan April 2018. Perusahaan mengajukan Surat Keberatan Wajib Pajak tanggal 6 Juni 2018 yang dicatat sebagai "Taksiran tagihan pengembalian pajak" dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan.

24. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Other operating income

*Delivery fees
Management service
and other services (Note 26)
Sponsorship and gain on insurance claims
Others (each below
Rp3,000,000,000)*

Total

b. Other operating expenses

*Provision fees and bank charges
Loss on sale and write-off
of property and equipment
Others (each below
Rp100,000,000)*

Total

25. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

Based on Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 23 dated March 22, 2018 for fiscal year 2016 issued by Tax Office ("KPP") Besar Dua, the Company has paid the SKPKB amounting to Rp2,005,297,495 in April 2018. The Company applied for Tax Objection Letter dated June 6, 2018 which was recorded as part of "Estimated claims for tax refund" in the statement of financial position as of December 31, 2018.

On February 26, 2019, KPP Besar Dua issued Director General of Taxes Decision Letter which granted all objections submitted by the Company.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Maret 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua telah menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") atas keberatan pajak yang diajukan Perusahaan sebesar Rp1.786.658.342 dan telah dibayarkan di bulan Maret 2019.

Pada tanggal 8 April 2019, KPP Wajib Pajak Besar Dua menerbitkan SPMKP untuk sisa pengembalian pajak sebesar Rp218.639.153 dan telah dibayarkan di bulan April 2019.

b. Utang pajak

	31 Desember/December 31	
	2019	2018
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	39.654.809.444	41.286.455.494
Pajak pertambahan nilai	2.809.379.489	2.994.393.704
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.642.183.077	1.088.390.901
Pasal 23	355.656.795	282.281.041
Pasal 25	3.927.999.585	3.936.173.012
Pasal 26	3.210.480.386	3.265.935.691
Pasal 29	8.430.810.811	205.920.051
Pasal 4(2)	1.571.782.574	2.348.458.683
Jumlah	62.603.102.161	55.408.008.577

c. Pajak penghasilan

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pajak kini		
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.056.798.440	447.448.424
Tahun berjalan	65.498.743.750	56.211.324.500
Pajak tangguhan	2.306.427.739	2.382.850.466
Jumlah	68.861.969.929	59.041.623.390

25. TAXATION (continued)

a. Estimated claims for tax refund (continued)

On March 22, 2019, KPP Besar Dua has issued the Letter of Disbursement of Refund Claim ("SPMKP") for the objections submitted by the Company amounting to Rp1,786,658,342 and has been paid in March 2019.

On April 8, 2019, KPP Besar Dua has issued SPMKP for the remaining tax refund amounting to Rp218,639,153 and has been paid in April 2019.

b. Taxes payable

Hotel and restaurant tax (PB 1)
Value-added tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)

c. Income tax

Tax expense of the Company consists of the following:

Current tax
Adjustment in respect of the previous year
Current year
Deferred tax

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	268.882.674.661	232.137.383.955
<u>Beda temporer:</u>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	35.631.321.358	22.622.778.345
Program loyalitas pelanggan	2.089.848.147	-
Cadangan pembayaran berbasis saham	126.456.747	11.419
Beban waralaba yang ditangguhkan	(358.507.188)	(2.169.904.851)
Aset sewa pembiayaan	(3.230.079.882)	(2.443.935.379)
Aset tetap	(43.484.750.138)	(27.540.351.400)
Jumlah	(9.225.710.956)	(9.531.401.866)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.707.247.549	10.851.868.647
Penghasilan dikenakan pajak final	(5.461.544.491)	(10.765.690.371)
Pajak final atas penghasilan dikenakan pajak final	1.092.308.898	2.153.138.074
Jumlah	2.338.011.956	2.239.316.350
Taksiran penghasilan kena pajak	261.994.975.661	224.845.298.439
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	261.994.975.000	224.845.298.000

Perhitungan beban dan utang pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
Pajak kini	65.498.743.750	56.211.324.500
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(9.393.381.000)	(8.710.518.100)
Pasal 23	(505.863.211)	(364.811.371)
Pasal 25	(47.168.688.728)	(46.930.074.978)
Subjumlah	(57.067.932.939)	(56.005.404.449)
Utang pajak – Pasal 29	8.430.810.811	205.920.051

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Current tax

The reconciliation between income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

Income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences:</u>
Employee benefits liabilities
Customer loyalty programme
Share-based payment reserve
Deferred franchise fee
Assets under finance lease
Property and equipment
Total
<u>Permanent differences:</u>
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
Final tax of income subjected to final tax
Total
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded)

Calculation of tax expense and payable is as follows:

Current tax
Less pre-payments of income tax:
Article 22
Article 23
Article 25
Subtotal
Tax payable – Article 29

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset Pajak tangguhan – neto

31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.519.609.446	8.907.830.339	(4.566.951.366)	72.860.488.419
Program loyalitas pelanggan	-	522.462.037	-	522.462.037
Cadangan pembayaran berbasis saham	2.855	31.614.187	-	31.617.042
Beban waralaba yang tangguhkan	(6.287.138.727)	(89.626.797)	-	(6.376.765.524)
Aset sewa pembiayaan	(1.303.828.738)	(807.519.970)	-	(2.111.348.708)
Aset tetap	(39.013.678.282)	(10.871.187.535)	-	(49.884.865.817)
Aset pajak tangguhan - neto	21.914.966.554	(2.306.427.739)	(4.566.951.366)	15.041.587.449

Employee
benefits liabilities
Customer loyalty programme
Share-based
payment reserve
Deferred franchise fee
Asset under finance lease
Property and equipment
Deferred tax asset - net

31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.187.537.896	5.655.694.586	(9.323.623.036)	68.519.609.446
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	2.855	-	2.855
Beban waralaba yang tangguhkan	(5.744.662.514)	(542.476.213)	-	(6.287.138.727)
Aset sewa pembiayaan	(692.844.894)	(610.983.844)	-	(1.303.828.738)
Aset tetap	(32.128.590.432)	(6.885.087.850)	-	(39.013.678.282)
Aset pajak tangguhan - neto	33.621.440.056	(2.382.850.466)	(9.323.623.036)	21.914.966.554

Employee
benefits liabilities
Share-based
payment reserve
Deferred franchise fee
Asset under finance lease
Property and equipment
Deferred tax asset - net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of December 31, 2019 and 2018, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	268.882.674.661	232.137.383.955	Profit before tax expense
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	67.220.668.665	58.034.345.989	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	584.502.989	559.829.088	Tax effects on permanent differences
Penyesuaian tahun sebelumnya	1.056.798.440	447.448.424	Adjustment in respect of the previous year
Pembulatan	(165)	(111)	Rounding
Jumlah Beban Pajak	68.861.969.929	59.041.623.390	Total Tax Expense

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2018, sebagaimana disebutkan di atas.

Berdasarkan SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 29 No. 00023/206/16/092/19 tanggal 13 Desember 2019 untuk tahun pajak 2016 yang diterbitkan oleh KPP Wajib Pajak Besar Dua, Perusahaan telah membayar SKPKB sebesar Rp1.056.798.440 pada bulan Desember 2019 dan dicatat pada "Beban pajak - kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan badan dari kantor pajak untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp447.448.424 yang telah dibayarkan pada bulan Maret 2018, dan dicatat pada "Beban pajak - kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

25. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense and tax expense are as follows:

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Company will report taxable income and current income tax expense for 2019, as stated above, in its income tax return ("SPT PPh Badan") to be submitted to the Tax Office. The Company has reported taxable income and current income tax expense for 2018, as stated above.

Based on SKPKB of Income Tax Article 29 No. 00023/206/16/092/19 dated December 13, 2019 for fiscal year 2016 issued by KPP Besar Dua, the Company has paid the SKPKB amounting Rp1,056,798,440 in December 2019 and recorded as part of "Tax expense - current" in the statement of Profit or loss and other comprehensive income.

On February 28, 2018, the Company received Tax Claim Letter of Corporate Income Tax for 2016 from Tax office amounting to Rp447,448,424 that was paid in March 2018, and recorded as part of "Tax expense - current" in the statement of Profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak berelasi berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Sriboga Flour Mill (SFM)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, pembelian dan utang usaha Other receivables, purchases and trade payables
PT Sriboga Marugame Indonesia (SMI)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan pendapatan operasi lainnya/ Other receivables, other payables and other operating income
PT Sriboga Boat Noodle (SBN)	Entitas yang memegang saham mayoritasnya sama dengan pemegang saham Perusahaan/ A Company with the same majority shareholders on the Company	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ Other receivables and other payables
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Imbalan jangka pendek/ Short-term benefit

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah transaksi yang timbul akibat beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties based on terms and conditions as agreed by both parties.

The Company's related parties are as follows:

The summary of related party balances and percentages of related party balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Other receivables

Other receivables from related parties are transactions arising from operating expenses paid by the Company.

31 Desember/December 31					
	2019	2018	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2019	2018	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Sriboga Marugame Indonesia	4.570.819.221	1.833.913.915	0,22%	0,09%	PT Sriboga Marugame Indonesia
PT Sriboga Boat Noodle	98.173.036	64.278.946	0,00%	0,00%	PT Sriboga Boat Noodle
PT Sriboga Flour Mill	-	96.032.250	0,00%	0,00%	PT Sriboga Flour Mill
Jumlah	4.668.992.257	1.994.225.111	0,22%	0,09%	Total

Selain itu, piutang lain-lain SMI terdiri dari piutang atas perjanjian jasa manajemen dari Perusahaan untuk mendukung pertumbuhan restoran-restoran Marugame Udon, dimana SMI memiliki hak waralaba atas merek tersebut di Indonesia. SMI membayar biaya manajemen secara bulanan atas dasar jumlah gerai dan nilai berdasarkan perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Februari 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Other than that, other receivables from SMI contains receivables from management services agreement provided by the Company to support the growth of Marugame Udon restaurants, where SMI has a franchise on the brand in Indonesia. SMI pays a monthly management fee based on the number of outlets and the amount is based on the agreement.

This agreement was effective from February 1, 2014 until March 31, 2015 and has been extended, the latest of which is until March 31, 2020.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Pendapatan operasi lainnya

Pendapatan atas jasa manajemen tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

31 Desember/December 31					
			Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Other Operating Income		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Pendapatan operasi lainnya</u>					<u>Other operating income</u>
Pendapatan jasa manajemen dan jasa lainnya					Management service and other services income
PT Sriboga Marugame Indonesia	15.316.760.320	18.361.392.513	36,60%	33,85%	PT Sriboga Marugame Indonesia

Selain itu, Perusahaan juga memberikan jasa pengelolaan persediaan kepada SMI. Pendapatan atas jasa pengelolaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Also, the Company provides inventory management services to SMI. The management services income are presented as "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018.

c. Utang usaha dan pembelian

c. Trade payables and purchases

31 Desember/December 31				
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
2019	2018	2019	2018	
<u>Utang usaha</u>				
PT Sriboga Flour Mill	5.012.318.700	5.387.873.680	0,65%	0,66%
<u>Trade payables</u>				
PT Sriboga Flour Mill				

31 Desember/December 31					
		Persentase terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases			
2019	2018	2019	2018		
Pembelian				Purchases	
PT Sriboga Flour Mill	59.714.319.560	53.829.669.425	4,68%	4,43%	PT Sriboga Flour Mill

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Utang lain-lain

31 Desember/December 31			
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
2019	2018	2019	2018
Utang lain-lain			
PT Sriboga Marugame			
Indonesia	451.736.452	28.666.540	0,06%
PT Sriboga Boat Noodle	-	7.650.000	0,00%
Jumlah	451.736.452	36.316.540	0,06%

Utang lain-lain kepada SMI dan SBN terdiri dari transaksi terkait biaya operasional Perusahaan serta penjualan voucher nominal yang belum digunakan kepada SMI.

Pada tahun 2019 dan 2018, remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan (termasuk dewan komisaris dan direksi) masing-masing sebesar Rp21.465.334.488 dan Rp18.997.363.964.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Franchise Outlet

Perusahaan memperoleh hak dari Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!) untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Pizza Hut. Aktivitas operasional dari setiap gerai yang dimiliki harus dijalankan sesuai dengan *Initial Franchise Fee Agreement (IFA)*.

Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba (*franchise fee*) untuk setiap gerai baru dengan pelayanan di tempat (PHR) dan pelayanan ambil di tempat dan diantar (PHD). Setiap gerai baru yang beroperasi diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 10 (sepuluh) tahun berikutnya. Perusahaan diharuskan juga membayar kepada Yum! *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* atas setiap gerai baru setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet		Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet	
Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery	Pizza Hut Restaurant	Pizza Hut Delivery
2019	US\$52.200	US\$26.100	US\$13.050
2018	US\$51.200	US\$25.600	US\$12.800

**26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Other payables

31 Desember/December 31			
		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
2019	2018	2019	2018
Other payables			
PT Sriboga Marugame			
Indonesia	451.736.452	28.666.540	0,06%
PT Sriboga Boat Noodle	-	7.650.000	0,00%
Jumlah	451.736.452	36.316.540	0,06%

Other payables to SMI and SBN consists of transactions related to the Company's operational cost and also an outstanding nominal voucher sold to SMI.

In 2019 and 2018, remunerations paid to the Company's key management personnel (including Boards of Commissioners and Directors) amounted to Rp21,465,334,488 and Rp18,997,363,964, respectively.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Franchise Outlet Agreement

The Company obtained the right from Yum! Asia Franchise Pte. Ltd. (Yum!), holder of Pizza Hut License, to establish and operate Pizza Hut outlets. Operational activities from each outlet must be in accordance with Initial Franchise Fee Agreement (IFA).

As compensation, the Company shall pay Yum! franchise fees for every new each type of outlet with dine-in restaurant (PHR) and take away and delivery service (PHD). Every new outlets opened are given a franchise to operate for a period of 10 (ten) years and renewable for another period of 10 (ten) years. The Company is also obliged to pay renewal fee for every existing outlet renewed. Initial fee and renewal fee for the new outlet or renewed each year are as follows:

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Franchise Outlet (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo atas beban waralaba disajikan sebagai "Beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10) dan amortisasi atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Amortisasi beban waralaba yang ditangguhkan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan membayar kepada Yum! beban waralaba yang berkelanjutan (*continuing franchise fee*) sebesar 6% untuk PHR dan PHD berdasarkan nilai penjualan setiap bulan. Pembayaran beban tambahan dapat berubah seiring dengan tingkat inflasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo terutang beban waralaba yang berkelanjutan disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar - Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15) dan beban atas transaksi tersebut disajikan sebagai "Beban waralaba yang berkelanjutan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23a).

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Franchise Outlet Agreement (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of franchise fee are presented as "Deferred franchise fee" in the statement of financial position (Note 10) and amortization arising from this transaction are presented as "Amortization of deferred franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

Additionally, the Company shall pay to Yum! a continuing franchise fee of 6% for PHR and PHD based on sales revenue every month. Payment of additional fee is subject to adjustment based on inflation rate.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of unpaid continuing franchise fee are presented as "Accrued expenses - Continuing franchise fee" in the statement of financial position (Note 15) and expenses arising from this transaction are presented as "Continuing franchise fee" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23a).

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amount) of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and finance lease payable with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan, karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (lanjutan)

Security deposits are carried at cost because it is not practical to estimate the fair values of security deposits in the absence of fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the statement of financial position.

The following table sets forth the financial assets and financial liabilities of the Company:

31 Desember/December 31, 2019				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	110.416.915.659	-	110.416.915.659	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.004.360.000	-	5.004.360.000	Restricted cash
Piutang usaha	16.306.264.637	-	16.306.264.637	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.897.049.172	-	5.897.049.172	Other receivables
Aset lancar lain-lain	164.590.585	-	164.590.585	Other current assets
Setoran jaminan	25.118.337.464	-	25.118.337.464	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	162.907.517.517	-	162.907.517.517	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	136.933.412.863	136.933.412.863	Trade payables
Utang lain-lain	-	33.504.802.037	33.504.802.037	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	186.045.139.006	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	58.171.331.340	58.171.331.340	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	596.733.612	596.733.612	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	415.251.418.858	415.251.418.858	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Financial Liabilities Measured at Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	324.193.261.264	-	324.193.261.264	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.909.870.000	-	3.909.870.000	Restricted cash
Piutang usaha	13.701.790.745	-	13.701.790.745	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.421.526.125	-	3.421.526.125	Other receivables
Aset lancar lain-lain	311.267.804	-	311.267.804	Other current assets
Setoran jaminan	22.542.530.086	-	22.542.530.086	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	368.080.246.024	-	368.080.246.024	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	-	20.000.000.000	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	-	143.424.674.438	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	-	43.994.756.759	43.994.756.759	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	154.679.020.751	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	118.636.220.484	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	7.390.541.137	7.390.541.137	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	488.125.213.569	488.125.213.569	Total Financial Liabilities

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Instrumen keuangan yang nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang disajikan pada nilai wajar dan nilai tercatat seluruh instrumen keuangan sama dengan nilai wajar, sehingga dengan demikian tidak perlu mengungkapkan hierarki nilai wajar.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi beban atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company does not have financial instruments carried at fair value and the carrying value all financial instruments at amortized cost is the same with fair value, there is no need for fair value hierarchy disclosure.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies and procedures for managing these risks which are summarized below.

a) Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company that bears interest of floating rate.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

The Company's short-term bank loans, long-term loans and finance lease payable bear floating interest rates.

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a) Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum pajak dari perubahan tingkat bunga utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang (tidak diaudit).

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2019	2018
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
50 basis poin lebih tinggi	(477.042.419)	(1.570.749.680)
50 basis poin lebih rendah	477.042.419	1.570.749.680

50 basis point higher
50 basis point lower

b) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai mata uang. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari saldo bank dan utang usaha.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas laba sebelum beban pajak dari perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US\$ berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas saldo bank dalam US\$ (tidak diaudit).

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2019	2018
	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense	Laba sebelum beban pajak/ Income before tax expense
Menguat 10%	(785.420.047)	(1.379.085.387)
Melemah 10%	785.420.047	1.379.085.387

Strengthened 10%
Weakened 10%

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

a) Fair value and cash flow interest rate risk

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax from a reasonably possible change in the interest rates of short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease payable (unaudited).

b) Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash in bank balances and trade payables.

The Company did not hedge the currency risk as of December 31, 2019 and 2018.

The following table demonstrates the sensitivity of income before tax expense from a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against US\$, based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash in bank denominated in US\$ (unaudited).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

c) Risiko kredit

c) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dari kerugian yang mungkin timbul dari instrumen keuangan jika pihak lainnya gagal memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang usaha dan saldo bank. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau saldo piutang secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Perusahaan hanya menempatkan kas dan bank dalam institusi keuangan terkemuka. Nilai maksimal eksposur risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan.

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should a counterparty default on its obligations. The credit risk faced by the Company arises from trade receivables and bank balances. It is the Company's policy to monitor the receivable balances on an ongoing basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. The Company only placed its cash in banks with reputable financial institution. The maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amounts of the financial assets.

d) Risiko likuiditas

d) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko Perusahaan yang akan menemukan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari pendanaan umum dan aktivitas bisnis.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from general funding and business activities.

Dalam mengawasi risiko likuiditas, Perusahaan menjaga keseimbangan antara kelanjutan pendanaan dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko likuiditas dengan menjaga saldo kas yang cukup.

In monitoring the liquidity risk, the Company maintains a balance between continuity of funding and flexibility through the use of bank loans. The Company adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balances.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2019					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	136.933.412.863	-	-	136.933.412.863	Trade payables
Utang lain-lain	33.504.802.037	-	-	33.504.802.037	Other payables
Beban masih harus dibayar	186.045.139.006	-	-	186.045.139.006	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	46.384.783.695	9.150.899.851	7.675.442.811	63.211.126.357	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	601.194.195	-	-	601.194.195	Finance lease payable
Jumlah	403.469.331.796	9.150.899.851	7.675.442.811	420.295.674.458	Total
31 Desember/December 31, 2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1-2 Tahun/ Years	3-5 Tahun/ Years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	21.946.000.000	-	-	21.946.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	143.424.674.438	-	-	143.424.674.438	Trade payables
Utang lain-lain	43.994.756.759	-	-	43.994.756.759	Other payables
Beban masih harus dibayar	154.679.020.751	-	-	154.679.020.751	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	70.359.066.570	46.712.734.216	16.863.141.149	133.934.941.935	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.249.225.884	604.102.154	-	7.853.328.038	Finance lease payable
Jumlah	441.652.744.402	47.316.836.370	16.863.141.149	505.832.721.921	Total

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$257.513	3.579.687.557
Kas yang dibatasi penggunaannya	US\$360.000	5.004.360.000
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		8.584.047.557
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$52.503	729.847.084
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		729.847.084
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		7.854.200.473

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember/ December 31, 2018
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$1.067.412	15.457.197.477
Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing		15.457.197.477
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	US\$115.071	1.666.343.610
Jumlah Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.666.343.610
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		13.790.853.867

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

<u>Assets</u>
Cash on hand and in banks
Restricted cash
Total Assets in Foreign Currency
<u>Liabilities</u>
Trade payables
Total Liabilities in Foreign Currency
Net Assets in Foreign Currency

31. INFORMASI SEGMENT

Restaurant Support Center Perusahaan berlokasi di Jakarta.

Pembagian segmen yang dibagi menjadi Wilayah Jakarta, Jawa Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Wilayah Timur yang membantu Perusahaan untuk lebih memfokuskan peningkatan kinerja dan pengembangan bisnis di masa yang akan datang dibentuk untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan untuk pelaporan.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company's Restaurant Support Center is located in Jakarta.

The segments divided into Greater Jakarta, Java Bali, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan and Eastern that assist the Company to focus more on future performance improvement and business development, are established to meet the requirements required for reporting.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segment

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ As of and Year Ended December 31, 2019							
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total
Penjualan neto	1.657.217.775.975	1.206.483.973.692	549.560.251.415	261.737.627.062	241.911.653.542	69.789.860.447	3.986.701.142.133
Beban pokok Penjualan	(546.551.319.700)	(400.542.812.365)	(175.048.838.339)	(81.548.210.870)	(77.552.550.458)	(22.126.015.004)	(1.303.369.746.736)
Laba bruto	1.110.666.456.275	805.941.161.327	374.511.413.076	180.189.416.192	164.359.103.084	47.663.845.443	2.683.331.395.397
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(914.611.197.893)	(609.006.358.492)	(285.365.138.976)	(127.499.589.147)	(108.795.692.663)	(31.928.201.236)	(2.077.206.178.407)
Hasil segmen	196.055.258.382	196.934.802.835	89.146.274.100	52.689.827.045	55.563.410.421	15.735.644.207	606.125.216.990
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(331.670.752.179)
Laba operasi							274.454.464.811
Pendapatan bunga, neto							4.369.235.593
Beban bunga dan keuangan							(9.941.025.743)
Laba sebelum beban pajak							268.882.674.661
Beban pajak, neto							(68.861.969.929)
Laba tahun berjalan							200.020.704.732
Aset segmen	551.760.668.055	503.118.344.319	260.468.481.256	84.799.345.340	110.106.048.391	16.132.265.919	1.526.385.153.280
Aset yang tidak dapat dialokasikan							582.786.755.758
Total aset							2.109.171.909.038
Liabilitas segmen	(5.495.896.104)	(3.363.524.245)	(2.355.478.044)	(2.787.840.931)	(706.910.976)	(511.536.827)	(15.221.187.127)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(754.075.287.571)
Total liabilitas							(769.296.474.698)
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Belanja modal	99.453.288.192	133.776.854.082	82.727.318.591	17.977.451.626	50.140.675.194	6.975.313.066	391.050.900.751
Penyusutan dan amortisasi	58.371.447.734	50.000.076.747	23.141.398.221	9.469.092.478	7.778.467.588	1.935.946.316	150.696.429.084

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ As of and Year Ended December 31, 2018								
	Wilayah Jakarta/ Greater Jakarta	Jawa Bali/ Java Bali	Sumatera	Sulawesi	Kalimantan	Wilayah Timur/ Eastern	Jumlah/ Total	
Penjualan neto	1.540.292.640.372	1.072.735.871.979	463.369.514.168	236.227.546.604	199.803.025.679	61.545.487.202	3.573.974.086.004	Net sales
Beban pokok Penjualan	(512.599.255.043)	(360.830.628.523)	(148.655.999.307)	(75.167.872.751)	(64.060.007.069)	(19.804.570.500)	(1.181.118.333.193)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.027.693.385.329	711.905.243.456	314.713.514.861	161.059.673.853	135.743.018.610	41.740.916.702	2.392.855.752.811	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(875.983.191.430)	(561.970.933.735)	(242.199.345.764)	(118.728.394.293)	(91.677.379.655)	(30.075.226.505)	(1.920.634.471.382)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	151.710.193.899	149.934.309.721	72.514.169.097	42.331.279.560	44.065.638.955	11.665.690.197	472.221.281.429	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(214.677.560.683)	Unallocated operating expenses
Laba operasi							257.543.720.746	Income from operation
Pendapatan bunga, neto							8.612.552.297	Interest income, net
Beban bunga dan keuangan							(34.018.889.088)	Interest and finance expense
Laba sebelum beban pajak							232.137.383.955	Income before tax expense
Beban pajak, neto							(59.041.623.390)	Tax expense, net
Laba tahun berjalan							173.095.760.565	Income for the year
Aset segmen	475.133.425.960	418.753.765.696	166.592.694.677	77.045.430.827	51.484.457.800	17.918.919.316	1.206.928.694.276	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							823.258.264.700	Unallocated assets
Total aset							2.030.186.958.976	Total assets
Liabilitas segmen	(5.831.218.262)	(3.398.288.479)	(1.909.981.056)	(2.695.228.022)	(412.584.574)	(448.083.770)	(14.695.384.163)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(802.916.275.767)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(817.611.659.930)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	84.123.728.630	132.483.755.147	65.268.610.113	15.924.468.826	5.859.704.684	1.552.625.243	305.212.892.643	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	49.931.444.919	37.669.202.835	15.669.855.225	7.739.144.981	5.126.130.087	1.877.809.661	118.013.587.708	Depreciation and amortization

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Transactions not affecting cash flows:

31 Desember/December 31			
	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	159.944.943.869	116.830.061.767	Realization of advances for purchase of property and equipment
Reklasifikasi penggunaan peralatan yang belum digunakan dalam operasi	29.031.566.166	15.239.739.279	Reclassification use of equipment not yet used in operation
Penambahan aset tetap yang berasal dari beban masih harus dibayar	27.679.916.753	25.899.178.214	Additions to property and equipment credited to accrued expenses

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	118.636.220.484	(60.464.889.144)	58.171.331.340	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.390.541.137	(6.793.807.525)	596.733.612	Finance lease payable
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	146.026.761.621	(87.258.696.669)	58.768.064.952	Total Liabilities from Financing Activities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas Masuk/(Keluar)/ Cash Flows In/(Out)	Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft ⁹⁾	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	146.967.236.261	(72.986.343.028)	(53.980.893.233)	20.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	273.474.984.137	(154.838.763.653)	-	118.636.220.484	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	13.591.274.173	(6.200.733.036)	-	7.390.541.137	Finance lease payable
Utang pihak berelasi	23.688.022.826	(23.688.022.826)	-	-	Due to related party
Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	457.721.517.397	(257.713.862.543)	(53.980.893.233)	146.026.761.621	Total Liabilities from Financing Activities

⁹⁾ Pinjaman rekening koran yang termasuk sebagai bagian dari kas dan bank pada laporan arus kas/overdraft account is included as part of cash on hand and in banks in the statement of cash flows

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa yang tetap untuk setiap periode. Komitmen sewa adalah sebagai berikut:

- The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which rental payments are fixed for a certain period. The lease commitments are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	125.904.525.816	79.742.374.302	Less than one year
Antara satu sampai tiga tahun	154.113.900.766	110.222.935.910	Between one and three years
Antara tiga sampai lima tahun	44.381.397.767	33.149.467.999	Between three and five years
Jumlah	324.399.824.349	223.114.778.211	Total

- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki kas yang dibatasi penggunaannya masing-masing senilai US\$360.000 dan US\$270.000 atau ekuivalen dengan Rp5.004.360.000 dan Rp3.909.870.000 sehubungan dengan jaminan kas sebesar 20% pada saat penerbitan Fasilitas SBLC dari Bank CIMB. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SBLC yang telah diterbitkan masing-masing sebesar US\$1.800.000 dan US\$1.350.000 (Catatan 12).

- As of December 31, 2019 and 2018, the Company has restricted cash amounting to US\$360,000 and US\$270,000 or equivalent to Rp5,004,360,000 and Rp3,909,870,000, respectively, related to cash collateral of 20% on SBLC Facility from Bank CIMB. As of December 31, 2019 and 2018, SBLC issued amounted to US\$1,800,000 and US\$1,350,000 (Note 12).

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 juga telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the statement of financial position as of December 31, 2018, have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement financial position as of December 31, 2019, as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	-	2.904.309.587	2.904.309.587	Short-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka pendek	484.763.053.420	2.904.309.587	487.667.363.007	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	274.078.437.784	(2.904.309.587)	271.174.128.197	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	332.848.606.510	(2.904.309.587)	329.944.296.923	Total non-current liabilities

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Menanggapi pandemi Covid-19 secara global yang terjadi saat ini.

Wabah Covid-19 telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mengatasi virus ini, banyak negara telah mengadopsi berbagai tindakan pencegahan, antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari negara, mengunci area tertentu, menunda acara sosial dan pertemuan.

Manajemen Perusahaan menyadari masalah ini, dengan mengikuti perkembangan harian dan telah mengambil langkah bijak untuk mengelola bisnisnya. Selain itu, Perusahaan selalu menempatkan layanan terbaik dan keselamatan semua pemangku kepentingan, khususnya pelanggan sebagai prioritas utama.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan demi keamanan konsumen dan karyawan Perusahaan, terdapat beberapa gerai Perusahaan di sejumlah wilayah tutup sementara mengikuti kebijakan pusat perbelanjaan. Namun, gerai tersebut tetap melayani pelanggan melalui layanan take away ataupun jasa layan antar.

Durasi atas perkembangan ini masih belum dapat dipastikan. Kami belum dapat menentukan dampak wabah Covid-19 ini terhadap operasional Perusahaan di masa mendatang.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Respond to the current Covid-19 pandemic globally.

The outbreak of Covid-19 has spread to several countries including Indonesia. To contain the virus, many countries have adopted various precautionary measures such as among others, limiting travels in and out of the countries, lockdown of selected areas, postponement of social events and gatherings.

The Company's management is aware of this issue, have been following up the daily progress of the situation and have taken prudent steps to manage its business. Furthermore, it places best service and safety of all stakeholders, specially the customers, as its utmost priority.

In accordance with Government recommendation to prevent the spread of the Covid-19 virus and for the safety of consumers and employees of the Company, there are some outlets of the Company in some areas that closed temporarily to follow the shopping center policies. However, the Company still serves the customers with take away or delivery services.

The duration of these progress remain uncertain. We have not determined yet the impact of the Covid-19 outbreak to the Company's operation in the future.

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARIMELATI KENCANA Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

- b. Perusahaan berencana untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan tertanggal 23 Agustus 2013 ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 9 Maret 2020 ("SEOJK 3/2020"), dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp60.000.000.000.

Berdasarkan SEOJK 3/2020, jumlah saham yang akan dibeli kembali tidak akan melebihi 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan ketentuan paling sedikit saham yang beredar adalah 7,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian Kembali Saham Perusahaan Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Pembelian Kembali Saham") akan dilaksanakan untuk jangka waktu selamalamanya 3 bulan terhitung sejak tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan tanggal 16 Juni 2020, Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan dan akan dilakukan melalui BEI.

- c. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- b. The Company plans to buy back its shares which has been issued and recorded at the IDX in accordance with the Regulation of OJK No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares which Has Been Issued by Issuers or Public Companies during Significant Fluctuating Market Condition (the "POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions Considered Significantly Fluctuating Market Condition during the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies (the "SEOJK 3/2020"), amounting to maximum Rp60,000,000,000.

Pursuant to SEOJK 3/2020, the total buyback shares shall not exceed 20% of the issued and fully paid capital, on condition that the minimum outstanding shares shall be 7.5% of such issued and fully paid capital. The Buyback of Company's Shares during Significantly Fluctuating Market Condition (the "Buyback Shares") will be carried out in the maximum period of 3 months effective since the date of March 17, 2020 until June 16, 2020. The Buyback Shares will be executed based on the consideration of the Company's Board of Directors through the IDX.

- c. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.